

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN
TERHADAP *BUDGETARY SLACK* DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :
MIYATI
10412144029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN
TERHADAP *BUDGETARY SLACK* DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo)**

SKRIPSI

Oleh:

MIYATI

10412144029



Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 9 Mei 2014
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ngadirin Setiawan".

Ngadirin Setiawan, M.S.

NIP. 19561014 198111 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN
TERHADAP *BUDGETARY SLACK* DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo)**



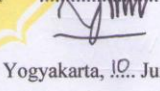
yang disusun oleh :

MIYATI

NIM. 10412144029

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi Nugroho, M. Sc.	Ketua Penguji		2 Juni 2014
Ngadirin Setiawan, M.S.	Sekretaris		2 Juni 2014
Abdullah Taman, M.Si., Ak.	Penguji Utama		2 Juni 2014

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miyati
NIM : 10412144029
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2014

Penulis,



Miyati

10412144029

MOTTO

- “Kesederhanaan merupakan pangkal dari kebahagiaan yang hakiki di hadapan Allah.”
“Dengan kesederhanaan hidup bukan berarti tidak ada kebahagiaan, kebahagiaan ada pada seberapa besar keberartian hidup kita untuk hidup orang lain dan sekitar. Kebahagiaan ada pada hati yang bersih, lapang dan bersyukur setiap penerimaan.”
- “Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya” (QS. Al Baqarah, ayat 255).
- “Ilmu tanpa agama pincang, agama tanpa ilmu buta” (Albert Einstein).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, tulisan sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Samingan dan Ibu Ngatemi yang senantiasa memberikan doa dan mengiringi langkah dalam hidupku.
2. Saudara perempuanku, Yuliyati.

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN
TERHADAP *BUDGETARY SLACK* DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo)**

**Oleh:
Miyati
10412144029**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, memberikan bukti empiris pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*. Kedua, memberikan bukti empiris pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* dengan pertimbangan etika sebagai variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat Eselon III dan IV pada SKPD Kabupaten Kulon Progo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Convenience Sampling*. Sampel penelitian ini adalah Sekretaris Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perindustrian Perdagangan dan ESDM, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Perempuan dan Keluarga Berencana, Kecamatan Sentolo, Kecamatan Galur, dan Kecamatan Panjatan dengan dengan jumlah responden sebanyak 50 pejabat. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan uji nilai selisih mutlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*. Nilai koefisien partisipasi anggaran sebesar 0,585 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). 2) Interaksi antara partisipasi anggaran dengan pertimbangan etika tidak berpengaruh secara individual terhadap *budgetary slack*, dan pertimbangan etika bukan merupakan variabel moderating. Nilai koefisien uji nilai selisih mutlak partisipasi anggaran dengan pertimbangan etika sebesar -0,430 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,504 ($> 0,05$)

Kata Kunci: *Budgetary Slack*, Partisipasi Anggaran, Pertimbangan Etika

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita semua Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo). Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr.Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Negeri Yogyakarta.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus sebagai pembimbing akademis yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ngadirin Setiawan, M.S., selaku dosen pembimbing yang menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Abdullah Taman, M.Si., Ak., yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan revisi terhadap laporan Tugas Akhir Skripsi.
7. Mahendra Adhi Nugroho, M. Sc., yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan revisi terhadap laporan Tugas Akhir Skripsi.

8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Sahabat-sahabat terbaik, Eka, Sella, Mei, Tria, Rafita, Ridho, Mas Danang dan Mbak Asmi terima kasih atas dukungan dan indahnya persahabatan selama ini.
10. Teman-teman Akuntansi B angkatan 2010 yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu di sini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 April 2014

Penulis,



Miyati

10412144029

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. <i>Budgetary Slack</i>	9
2. Anggaran Sektor Publik	12
3. Partisipasi Anggaran	15
4. Pertimbangan Etika	18
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	25
D. Paradigma Penelitian	28
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30

1. Variabel Dependen	31
2. Variabel Independen	31
3. Variabel Moderasi.....	32
D.Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	34
E.Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G.Pengujian Instrumen Penelitian.....	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A.Deskripsi Data Penelitian	48
B.Hasil Penelitian.....	51
1. Deskriptif Data Variabel.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	59
3.Uji Regresi Linear Sederhana.....	64
4. Uji Nilai Selisih Mutlak	65
C.Pembahasan	67
D.Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	70
A.Kesimpulan	70
B.Implikasi	70
C.Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	RPBD Kabupaten Kulon Progo Th. Anggaran 2008 – 2012	3
Tabel 2.	Nama-Nama SKPD dan Jumlah Jabatan Struktural di Lingkungan SKPD Kabupaten Kulon Progo	33
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Budgetary Slack</i>	38
Tabel 5.	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Budgetary Slack</i> Lanjutan.....	39
Tabel 6.	Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Anggaran.....	39
Tabel 7.	Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Anggaran Lanjutan.....	40
Tabel 8.	Hasil Uji Validitas Instrumen Pertimbangan Etika.....	40
Tabel 9.	Hasil Uji Validitas Instrumen Pertimbangan Etika Lanjutan.....	41
Tabel 10.	Pedoman Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	42
Tabel 11.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 12.	Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi.....	44
Tabel 13.	Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian yang Dapat Digunakan....	48
Tabel 14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 15.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 16.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 17.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	50
Tabel 18.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengalaman	50
Tabel 19.	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	51
Tabel 20.	Ringkasan Statistik Deskriptif	51
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Budgetary Slack</i>	52
Tabel 22.	Kategori Kecenderungan Data Variabel <i>Budgetary Slack</i>	53
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Anggaran	55
Tabel 24.	Kategori Kecenderungan Data Variabel Partisipasi Anggaran.....	56
Tabel 25.	Distribusi Frekuensi variabel Pertimbangan Etika.....	57
Tabel 26.	Kategori Kecenderungan Data Variabel Pertimbangan Etika.....	58
Tabel 27.	Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	61
Tabel 28.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 29.	Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 30.	Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 31.	Hasil Uji Linearitas	63
Tabel 32.	Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	64
Tabel 33.	Ringkasan Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Paradigma Penelitian.....	28
Gambar 2.	Histogram Variabel <i>Budgetary Slack</i>	53
Gambar 3.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel <i>Budgetary Slack</i>	54
Gambar 4.	Histogram Variabel Partisipasi Anggaran.....	55
Gambar 5.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Partisipasi Anggaran	56
Gambar 6.	Histogram Variabel Pertimbangan Etika.....	57
Gambar 7.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Pertimbangan Etika	58
Gambar 8.	Histogram Uji Normalitas	59
Gambar 9.	Normal P-P Plot of Regression Standarsized Residual.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 2.	Data Uji Validitas dan Reliabilitas	85
Lampiran 3.	Data Karakteristik Responden	91
Lampiran 4.	Data Penelitian.....	93
Lampiran 5.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	99
Lampiran 6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan, Jabatan, Tingkat Pengalaman, Masa Kerja	108
Lampiran 7.	Statistik Deskriptif	110
Lampiran 8.	Uji Asumsi Klasik	116
Lampiran 9.	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	119
Lampiran 10.	Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak	120
Lampiran 11.	Izin Penelitian	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggaran sektor publik merupakan suatu instrumen perencanaan, pengendalian dan akuntabilitas publik yang ditandai adanya penentuan visi misi, tujuan, sasaran, dan target organisasi publik serta adanya penetapan indikator kinerja sebagai ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pelayanan publik merupakan suatu proses kinerja organisasi birokrasi. Sehingga, penganggaran sektor publik merupakan aktivitas yang meliputi perencanaan, ratifikasi, implementasi dan pertanggungjawaban dalam organisasi sektor publik untuk meningkatkan kinerja organisasi birokrasi dan keberhasilannya tergantung pada kerjasama dalam sistem tersebut. Pemberlakuan otonomi daerah berdasarkan UU No. 12 Tahun 2008, manajemen keuangan daerah pemerintah Kabupaten Kulon Progo mengalami perubahan sistem anggaran dari model tradisional (*traditional budget system*) menjadi model anggaran berbasis kinerja (*performance budget system*). Sistem anggaran tradisional bersifat tersentralisasi yaitu penyusunan anggaran yang dilakukan secara terpusat, tidak adanya tolok ukur penilaian kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran pelayanan publik ditambah dengan informasi yang tidak memadai menyebabkan lemahnya perencanaan anggaran. Sebagai akibatnya akan memunculkan *budget padding* atau *budgetary slack*. Sedangkan, penerapan

sistem anggaran berbasis kinerja diharapkan dapat meminimalisir kelemahan dari sistem anggaran tradisional dan menggunakan kinerja sebagai tolok ukur.

Sistem anggaran berbasis kinerja merupakan standar biaya suatu program atau kegiatan sehingga alokasi anggaran menjadi lebih rasional yang dapat meminimalisir kesepakatan antara eksekutif dan legislatif untuk melonggarkan alokasi anggaran pada tiap-tiap unit kerja sehingga anggaran tersebut tidak efisien. Anggaran daerah disusun eksekutif sebagai agen dan disahkan oleh legislatif sebagai prinsipal. Namun, penilaian kinerja berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran akan mendorong agen untuk melakukan *budgetary slack*. *Budgetary slack* sering terjadi pada tahap perencanaan dan persiapan anggaran daerah, karena penyusunan anggaran seringkali didominasi oleh kepentingan eksekutif dan legislatif, serta kurang mencerminkan kebutuhan masyarakat (Kartiwa, 2004).

Menurut Indrawati Yuhertiana (2009), *budgetary slack* adalah kecenderungan berperilaku tidak produktif dengan melebihi biaya saat seorang pegawai mengajukan anggaran belanja. Selain itu, Young (1985) juga berpendapat bahwa *budgetary slack* sebagai suatu tindakan dimana agen melebihi kemampuan produktif dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi ketika diberi kesempatan untuk memilih standar kerja sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini dapat berdampak buruk pada organisasi sektor publik yaitu alokasi sumber daya kurang optimal dan ketidakadilan sumber daya di seluruh unit bisnis. Unit bisnis dengan *budgetary slack* tinggi menerima sumber daya lebih banyak dari yang

seharusnya. Alokasi yang kurang optimal dapat menurunkan efisiensi perusahaan sehingga merugikan para pemangku kepentingan, sedangkan ketidakadilan dapat menggagalkan manajer unit bisnis yang menerima sumber daya relatif kecil.

APBD tahun anggaran 2008 – 2012 di Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Realisasi Pendapatan Belanja dan Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun Anggaran 2008 – 2012 (dalam jutaan)

Tahun	Anggaran Pendapatan Daerah (Rp)	Realisasi Pendapatan Daerah (Rp)	(%)	Anggaran Belanja Daerah (Rp)	Realisasi Belanja Daerah (Rp)	(%)
2008	577.457,1	581.934,1	101	626.369,5	598.059,9	95
2009	575.293,1	596.428,9	104	602.914,4	577.736,9	96
2010	628.327,7	633.088,9	101	671.777,3	612.902,6	91
2011	782.588,4	791.826,6	101	842.087,4	780.620	93
2012	865.922,1	882.586,6	102	932.363,1	881.690,2	95

Sumber : www.jdih.setjen.kemendagri.go.id

Berdasarkan Tabel 1 di atas, data tersebut mencerminkan adanya *budgetary slack*. Karena, jika dibandingkan antara anggaran pendapatan daerah dan realisasinya, maka realisasinya selalu lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran pendapatan daerah yang ditetapkan. Sedangkan, anggaran belanja daerah dan realisasinya, terbukti realisasinya selalu lebih rendah daripada anggaran belanja daerah yang ditetapkan.

Dalam setiap penyusunan anggaran Pemerintah Daerah diperlukan suatu pertimbangan etika yang agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip maupun pilar karakter nilai etika. Apabila setiap aparat penyusun anggaran daerah memiliki karakter etika yang

baik maka dapat mencegah terjadinya *Budgetary Slack*. Hal ini didukung oleh penelitian Syamsuri Rahim, dkk (2013) yang menyatakan bahwa perempuan memiliki pertimbangan etika dan penalaran moral yang lebih kuat daripada laki-laki sehingga dapat mengurangi terjadinya *Budgetary Slack*. Dalam penelitian Ali Maskun (2008) bahwa faktor etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* menyatakan hasil yang tidak konsisten, antara lain Young (1985), Arfan Ikhsan dan La Ane (2007), Falikhatun (2007), Andi Kartika (2010), Karsam (2013), Nila Aprila dan Selvi Hidayani (2012) bahwa partisipasi anggaran yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya *budgetary slack*. Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian Siti Pratiwi Husain (2011) menyatakan bahwa partisipasi anggaran yang tinggi dapat menurunkan terjadinya *budgetary slack*.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konsisten dan data APBD Kabupaten Kulon Progo, sehingga penulis termotivasi untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* dengan pertimbangan etika sebagai variabel moderasi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Penghindaran risiko berupa penentuan target pendapatan yang direndahkan dan target biaya yang ditinggikan padahal sebenarnya Pemerintah Daerah mampu mencapai target tersebut.
2. Partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran dapat mempengaruhi terjadinya senjangan anggaran (*budgetary slack*).
3. Pertimbangan etika yang kurang tepat dalam penyusunan anggaran dapat mempengaruhi terjadinya senjangan anggaran (*budgetary slack*).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan aspek berperilaku dalam siklus anggaran Pemerintah Daerah, maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah agar hasil penelitian dan pembatasan dapat lebih terfokus dan mendalam pada permasalahan yang diangkat. Secara umum aspek berperilaku dalam setiap siklus penganggaran antara lain : tahap perencanaan, tahap ratifikasi, tahap implementasi dan tahap pelaporan/pertanggungjawaban. Aspek berperilaku yang muncul pada tahap perencanaan terkait dengan isu senjangan anggaran (*budgetary slack*). Pada tahap perencanaan ini, peneliti hanya membatasi pada lingkup SKPD. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya senjangan anggaran (*budgetary slack*)

seperti, faktor partisipasi anggaran, pertimbangan etika, komitmen organisasi, asimetri informasi, budaya dan sebagainya.

Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi senjangan anggaran (*budgetary slack*), maka masalah utama yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada faktor partisipasi anggaran dan pertimbangan etika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *budgetary slack*?
2. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *budgetary slack* dengan pertimbangan etika sebagai variabel moderasi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*.
2. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* dengan pertimbangan etika sebagai variabel moderasi.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah diungkapkan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap referensi mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* dengan memperhatikan faktor individu yaitu pertimbangan etika.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penganggaran terutama pada lingkungan Pemerintah Daerah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai wahana untuk latihan dan studi banding antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya diterapkan pada Pemerintah Daerah, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti terutama mengenai “Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi.

- b. Bagi Pihak Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran agar lebih mengerti dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *budgetary slack* sehingga tercipta efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Budgetary Slack*

Budgetary Slack telah banyak dipelajari dengan perspektif yang berbeda dalam akuntansi manajemen dan akuntansi perilaku. Definisi yang dibuat pada sektor swasta oleh Young (1985:831) *budgetary slack* adalah suatu tindakan dimana agen melebihkan kemampuan produktif dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi ketika diberi kesempatan untuk memilih standar kerja sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011:241) mendefinisikan *budgetary slack* sebagai selisih antara sumber daya yang sebenarnya diperlukan secara efisien dan jumlah sumber daya yang lebih besar untuk menyelesaikan suatu tugas tersebut.

Selain itu, definisi yang dibuat pada sektor publik oleh Indrawati Yuhertiana (2005) *budgetary slack* adalah proses yang terjadi saat perencanaan anggaran, dimana ketika individu dilibatkan dalam pembuatan anggaran akan cenderung meng-*overestimate*-kan *cost* atau meng-*underestimate*-kan *revenue*.

Dalam proses partisipasi anggaran, *budgetary slack* merupakan ketidaksesuaian antara penggunaan dana yang lebih besar dari anggaran yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan tingginya *budgetary slack*

akan mengakibatkan dua kemungkinan yaitu penambahan dana di luar rencana anggaran semula atau tetap sesuai dengan rencana anggaran dana yang ditetapkan tetapi menurunkan kinerja pelaksana anggaran. Di dalam penyusunan anggaran keterlibatan bawahan sangat diperlukan, berdasarkan *Agency Theory* bawahan akan membuat target anggaran yang lebih mudah dicapai, dengan cara membuat target anggaran yang rendah pada sisi pendapatan dan mengajukan biaya yang lebih (Ali Maskun, 2008).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Budgetary Slack* :

a. Faktor Internal

Salah satu faktor yang diteliti dan dianggap memiliki pengaruh terhadap *budgetary slack* adalah faktor individual seperti etika atau moral. Etika merupakan nilai, norma yang dianut individu memandang suatu permasalahan sebagai sesuatu yang baik atau tidak baik, jujur atau tidak jujur (Indrawati Yuhertiana, 2005). Dari sudut pandang etika, *budgetary slack* sebagai sesuatu yang positif (*etis*) atau negatif (*non-etis*). Apabila individu menganggap *budgetary slack* sebagai sesuatu yang tidak etis, maka semakin rendah kecenderungan untuk menciptakan *budgetary slack*. Begitu pula sebaliknya, apabila individu menganggap *budgetary slack* sebagai sesuatu yang etis maka semakin tinggi kecenderungan untuk menciptakan *budgetary slack*. Hal itu sejalan dengan pemikiran Douglas & Wier (2000) dalam Indrawati

Yuhertiana (2005) bahwa *budgetary slack can also be viewed as an ethical issue*.

b. Faktor Eksternal

Budgetary slack tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga faktor eksternal. Faktor eksternal yang banyak diteliti dan dianggap memiliki pengaruh yang signifikan pada *budgetary slack* adalah partisipasi anggaran. Partisipasi anggaran merupakan keterlibatan bawahan dalam proses penyusunan anggaran. Sebagian besar penelitian yang dilakukan pada sektor swasta mendukung hipotesis bahwa partisipasi anggaran dalam penyusunan anggaran akan menghasilkan *budgetary slack* seperti penelitian Young (1985), Arfan Ikhsan dan La Ane (2007), Falikhatun (2007), Andi Kartika (2010), dan Karsam (2013). Pada sektor publik, penelitian Nila Aprila dan Selvi Hidayani (2012) juga menunjukkan bahwa partisipasi anggaran akan menciptakan *budgetary slack*. Namun, terdapat penelitian yang tidak mendukung temuan tersebut, seperti penelitian Siti Pratiwi Husain menyatakan bahwa ketika para pimpinan SKPD level bawah diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran maka akan mengurangi terjadinya senjangan anggaran.

Menurut Dunk dalam Karsam (2013:33) karakteristik *budgetary slack* antara lain :

- a. Standar dalam anggaran tidak mendorong peningkatan produktivitas.
- b. Anggaran secara mudah untuk diwujudkan.

- c. Tidak terdapatnya batasan-batasan yang harus diperhatikan terutama batasan yang ditetapkan untuk biaya.
- d. Anggaran tidak menuntut hal khusus.
- e. Anggaran tidak mendorong terjadinya efisiensi.
- f. Target umum yang ditetapkan dalam anggaran mudah untuk dicapai.

Menurut Hilton *et al* (2000) dalam Siti Pratiwi Husain (2011:107), alasan manajer menciptakan *budgetary slack* dalam proses penganggaran yaitu :

Kesenjangan anggaran akan membuat kinerja seolah-olah terlihat baik dimata pimpinan jika mereka dapat mencapai target anggaran.

- a. Kesenjangan anggaran digunakan untuk mengatasi ketidakpastian memprediksi masa yang akan datang.
- b. Pengalokasian sumber daya yang akan dilakukan berdasarkan proyeksi anggaran biaya, sehingga adanya kesenjangan membuat lebih fleksibel.

2. Anggaran Sektor Publik

a. Pengertian Anggaran Sektor Publik

National Committee on Governmental Accounting (NCGA), saat ini *Governmental Accounting Standards Board (GASB)* mendefinisikan anggaran sebagai rencana operasi keuangan, yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayainya dalam periode waktu tertentu (Indra Bastian, 2001:79).

Menurut Mardiasmo (2002:62) anggaran sektor publik adalah rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter atau dalam bentuk sederhana. Sedangkan Moh. Mahsun, Firma dan Heribertus (2011:65) berpendapat bahwa anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas yang berisi tentang besarnya belanja yang harus dikeluarkan untuk membiayai program dan aktivitas yang direncanakan serta cara untuk mendapatkan dana untuk membiayai program dan aktivitas tersebut.

Karakteristik anggaran sektor publik menurut Indra Bastian (2006:166) sebagai berikut :

- 1) Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan non keuangan.
- 2) Anggaran pada umumnya mencakup jangka waktu tertentu, satu atau beberapa tahun.
- 3) Usulan anggaran ditelaah dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusunan anggaran.
- 4) Sekali susun, anggaran hanya dapat diubah dalam kondisi tertentu.

b. Proses Penyusunan Anggaran Sektor Publik

Menurut Moh. Mahsun, Firma dan Heribertus (2011:68-70), proses penyusunan anggaran sektor publik dikelompokkan menjadi empat tahap yaitu :

1) Tahap Persiapan Anggaran

Pada tahap persiapan anggaran dilakukan taksiran pengeluaran atas dasar taksiran pendapatan yang tersedia. Faktor tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi juga perlu menjadi perhatian. Di Indonesia, proses perencanaan APBD dengan paradigma baru menekankan pada pendekatan *bottom-up planning*, dengan tetap berpedoman pada arah kebijakan pembangunan pemerintah pusat.

2) Tahap Ratifikasi Anggaran

Tahap ratifikasi merupakan tahap pengesahan anggaran. Tahap ini merupakan tahap yang melibatkan proses politik yang cukup rumit dan cukup berat. Pimpinan eksekutif dituntut tidak hanya memiliki *managerial skill* namun juga harus memiliki *political skill*, *salesmanship*, dan *coalition building* yang memadai. Integritas dan kesiapan mental yang memadai dari pimpinan eksekutif sangat penting dalam tahap ini. Hal tersebut penting karena dalam tahap ini pimpinan eksekutif harus mempunyai kemampuan untuk menjawab dan memberikan argumentasi yang rasional atas segala pertanyaan-pertanyaan dan bantahan-bantahan dari pihak legislatif.

3) Tahap Pelaksanaan Anggaran

Dalam tahap pelaksanaan anggaran, hal terpenting yang harus diperhatikan oleh manajer keuangan publik adalah sistem

akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian manajemen. Manajer keuangan publik dalam tahap ini bertanggungjawab untuk menciptakan sistem akuntansi yang memadai dan handal untuk melakukan perencanaan dan pengendalian anggaran yang telah disepakati, dan dapat diandalkan untuk tahap penyusunan anggaran periode berikutnya. Sistem akuntansi yang baik meliputi sistem pengendalian intern yang memadai.

4) Tahap Pelaporan dan Evaluasi Anggaran

Tahap ini adalah tahap akhir dalam siklus penganggaran. Pada tahap ini anggaran dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan dan dievaluasi pelaksanaannya.

3. Partisipasi Anggaran

a. Pengertian Partisipasi Anggaran

Menurut Young (1985:830) partisipasi didefinisikan sebagai suatu proses dimana atasan memilih bentuk kontrak kompensasi dan bawahan diijinkan untuk memilih nilai spesifik setiap parameter dalam kontrak. Sedangkan Menurut Milani (1975) partisipasi anggaran merupakan cerminan perspektif manajer bawahan mengenai tingkat keterlibatan yang dialami bawahan dalam penyusunan anggaran, jenis pengambilan keputusan yang logis yang disediakan oleh seorang atasan ketika anggaran diperbaiki, frekuensi yang berkaitan dengan anggaran yang didiskusikan dan disetujui dengan atasannya, banyak

pengaruh bawahan pada anggaran final dan kontribusi/ sumbangan pemikirannya untuk anggaran.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran adalah ciri penyusunan anggaran yang menekankan kepada setiap manajer pusat pertanggungjawaban dalam proses penyusunan dan penentuan sasaran anggaran yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Karakteristik Partisipasi Anggaran

Menurut Milani (1975), karakteristik partisipasi anggaran meliputi:

- 1) Sejauh mana anggaran dipengaruhi oleh keterlibatan para manajer.
- 2) Alasan-alasan pihak manajer saat merevisi anggaran.
- 3) Keinginan memberikan pendapat atau usulan kepada pihak manajer tanpa diminta.
- 4) Sejauh mana manajer mempunyai pengaruh dalam anggaran akhir.
- 5) Pentingnya bawahan berkontribusi terhadap anggaran.
- 6) Seringnya atasan meminta pendapat saat anggaran sedang disusun.

c. Masalah dalam Partisipasi Anggaran

Menurut Hansen dan Mowen (2006) dalam Siti Pratiwi Husain (2011), partisipasi mempunyai tiga masalah potensial yaitu :

- 1) Menetapkan standar terlalu tinggi atau rendah.

Standar anggaran yang terlalu tinggi dapat menyebabkan frustrasi bagi para manajer, sedangkan standar anggaran yang terlalu mudah dicapai dapat menyebabkan kinerja para manajer menurun.

- 2) Membuat kesenjangan anggaran.

Senjangan anggaran terjadi ketika seorang manajer dengan sengaja merendahkan pendapatan dan melebihkan biaya dalam mengajukan anggaran. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para manajer dalam mencapai target anggaran.

- 3) Partisipasi semu (*pseudoparticipation*).

Pseudoparticipation adalah perilaku disfungsional dari manajer (atasan) yang tidak menggunakan partisipasi anggaran dalam praktiknya. *Pseudoparticipation* juga diartikan sebagai partisipasi semu atau palsu.

d. Tujuan Partisipasi Anggaran

Menurut Parker dan Kyj (2008) dalam Lavarda dan Almeida (2013:75), tujuan partisipasi anggaran :

- 1) Mempromosikan hubungan yang terbuka dan komunikatif dengan bawahan (Teori Kepemimpinan).
- 2) Memiliki akses informasi pribadi tentang kekuatan bawahan (Teori Keagenan).
- 3) Menyampaikan rasa keadilan dan kewajaran ketika anggaran digunakan untuk mengevaluasi bawahan (Teori Keadilan Organisasi).

4. Pertimbangan Etika

a. Pengertian Etika Sektor Publik

Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert (1995:106-107), etika didefinisikan sebagai studi bagaimana keputusan yang kita ambil akan mempengaruhi orang lain. Selain itu, etika juga didefinisikan sebagai studi mengenai hak dan kewajiban manusia, penalaran moral yang diterapkan orang dalam membuat keputusan, dan sifat alami hubungan antar manusia.

Menurut Joko Widodo (2001), etika sektor publik didefinisikan sebagai pedoman, referensi, petunjuk tentang apa yang harus dilakukan oleh aparatur pemerintah dalam menjalankan kebijakan-kebijakan publik, dan dapat digunakan sebagai standar penilaian apakah perilaku aparatur pemerintah dalam menjalankan kebijakan-kebijakan publik dapat dikatakan baik atau buruk.

b. Pendekatan Etika Sektor Publik

Menurut Ginandjar Kartasasmita (1997) dalam Joko Widodo (2001), pendekatan etika dalam sektor publik dibedakan menjadi dua macam pendekatan, yaitu :

1) Pendekatan Teleologi

Pendekatan teleologi merupakan pendekatan etika sektor publik yang berpangkal tolak bahwa apa yang baik dan buruk atau apa yang seharusnya dilakukan oleh aparat pemerintah adalah “nilai kemanfaatan” yang akan diperoleh atau dihasilkan.

Pendekatan teleologi dibedakan menjadi dua macam pendekatan : pendekatan *ethical egoisme* dan utilitarianisme. Pendekatan *ethical egoisme* berupaya mengembangkan kebaikan bagi dirinya sendiri. Pendekatan utilitarianisme berupaya mengembangkan kebaikan bagi kepentingan umum.

2) Pendekatan Deontologi

Pendekatan deontologi merupakan pendekatan etika sektor publik yang mengutamakan penegakan moral, karena kebenaran yang ada dalam dirinya, dan tidak terkait dengan akibat atau konsekuensi dari keputusan tindakan yang dilakukan.

c. Nilai Etika Sektor Publik

Menurut Joko Widodo (2001: 252-258), nilai etika sektor publik yang dapat digunakan sebagai acuan, referensi, penuntun, bagi aparatur pemerintah dalam menjalankan tugas dan kewenangannya antara lain :

1) Nilai Efisiensi

Nilai efisiensi lebih mengarah pada penggunaan sumber dana dan daya yang dimiliki secara tepat, tidak boros, dan dapat dipertanggungjawabkan.

2) Nilai Membedakan Milik Pribadi dengan Milik Kantor

Nilai yang mengarahkan aparatur pemerintah dalam membedakan mana milik kantor dan mana milik pribadi.

3) Nilai Impersonal

Nilai impersonal lebih menonjolkan unsur “rasio” daripada unsur “perasaan” dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang ada dalam organisasi.

4) Nilai *Merytal System*

Nilai *Merytal System* berkaitan dengan sistem penarikan atau promosi pegawai yang tidak didasarkan pada hubungan kekerabatan, patrimonial (anak, keponakan, famili, alumni, daerah, golongan, dan lain-lain), akan tetapi didasarkan pada pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kemampuan (*capable*), dan pengalaman (*experience*) yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan.

5) Nilai responsibel (*responsible*)

Nilai responsibel menunjukkan seberapa jauh proses pemberian pelayanan publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip atau ketentuan-ketentuan administrasi dan organisasi yang benar dan telah ditetapkan.

6) Nilai akuntabilitas (*accountability*)

Nilai akuntabilitas menunjukkan seberapa besar proses penyelenggaraan pelayanan sesuai dengan kepentingan stakeholders dan norma-norma yang berkembang dalam masyarakat.

7) Nilai Responsivitas

Nilai responsivitas berkaitan dengan daya tanggap yang tinggi terhadap apa yang menjadi permasalahan, kebutuhan, keluhan, dan aspirasi publik.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Karsam (2013) dalam Jurnal Internasional Aplikasi Bisnis dan Keuangan.

Penelitian Karsam meneliti tentang ”Pengaruh Partisipasi dalam Penganggaran terhadap *Budget Slack* dengan Informasi Asimetri sebagai Variabel Moderating dan Dampaknya terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Yayasan Pendidikan dan Koperasi di Provinsi Banten, Indonesia)”. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat *Budgetary Slack* dalam anggaran Yayasan Pendidikan dan Koperasi di Provinsi Banten. Kasus ini diduga karena informasi asimetri diantara atasan dan bawahan serta adanya *adverse selection*, dimana manajer dan orang-orang dalam mengetahui prospek *agency* dan juga karena moral buruk manajer yang bertindak tanpa sepengetahuan pemegang saham dan pemilik perusahaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat informasi asimetri dalam hubungan antara penganggaran partisipatif terhadap *budgetary slack* adalah 24%, sisanya 76% merupakan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan

efektivitas anggaran, manajemen harus menyerahkan otoritas, mengevaluasi, dan memastikan bahwa tim penyusunan anggaran telah mempertimbangkan secara menyeluruh informasi asimetri, serta kinerja manajerial diukur dengan perencanaan dan penganggaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Karsam (2013) adalah menggunakan variabel partisipasi anggaran untuk mengetahui adanya *budgetary slack*. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini terletak pada :

- a. Penelitian ini menambahkan variabel pertimbangan etika sebagai variabel moderasi.
 - b. Penelitian Karsam (2013) menggunakan Yayasan Pendidikan dan Koperasi sebagai sampel penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten.
2. Penelitian yang dilakukan Syamsuri Rahim, dkk (2013) dalam *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*.

Penelitian Syamsuri Rahim (2013) meneliti tentang “Perbedaan Gender pada Pengaruh Pertimbangan Etis dan Penalaran Moral terhadap Perilaku *Budget Slack* di Sektor Publik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pertimbangan etika dan penalaran moral laki-laki dan perempuan terhadap kecenderungan perilaku individu dalam penciptaan *budget slack*. Pengumpulan data melalui kuesioner dan pengujian dengan pendekatan *multi-group* analisis regresi linear berganda. Hasil temuan menunjukkan bahwa ada perbedaan gender dari dua kelompok tentang pengaruh pertimbangan etika dan penalaran moral pada perilaku individu

dalam membuat *Budget Slack*. Temuan ini menjelaskan bahwa wanita lebih kuat dari pria dalam hal pengaruh pertimbangan etika dan penalaran moral terhadap perilaku individu yang mengurangi tindakan *Budget Slack*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Syamsuri Rahim, dkk (2013) terletak pada penggunaan pertimbangan etika dan penggunaan Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai sampel penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini menggunakan pertimbangan etika sebagai variabel moderasi dan mengganti penalaran moral dengan partisipasi anggaran sebagai variabel independen.
 - b. Penelitian Syamsuri Rahim, dkk (2013) menggunakan Satuan Kerja Perangkat Daerah Makasar, sedangkan penelitian ini menggunakan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo.
3. Penelitian yang dilakukan Ali Maskun (2009) dalam Jurnal Aplikasi Manajemen.

Penelitian Ali Maskun (2009) meneliti tentang “Analisis Faktor Etika, Budaya Birokrasi, Tekanan Sosial, dan Kapasitas Individu terhadap *Budgetary Slack* (Kajian Perilaku Eksekutif dalam Proses Penyusunan Anggaran di Badan Koordinator Wilayah II Jawa Timur).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa etika mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack* diantara eksekutif anggaran, budaya birokrasi (dalam penelitian ini, budaya paternalistik) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack* diantara eksekutif anggaran,

tekanan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack* diantara eksekutif anggaran, dan kapasitas individu tidak mempunyai pengaruh terhadap *Budgetary Slack* diantara eksekutif anggaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ali Maskun (2009) adalah penggunaan etika sebagai salah satu variabel. Perbedaan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini menghilangkan variabel Budaya Birokrasi, Tekanan Sosial, dan Kapasitas Individu serta menambah variabel partisipasi anggaran.
 - b. Sampel dalam penelitian ini adalah pejabat Eselon II, III dan IV sedangkan penelitian Ali Maskun (2009) menggunakan Badan Koordinator Wilayah II Jawa Timur.
4. Penelitian yang dilakukan Nila Aprila dan Selvi Hidayani (2012) dalam *PROCEEDING The 13th Malaysia Indonesia Conference on Economics, Management and Accounting (MIICEMA) 2012*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetri, tekanan anggaran dan komitmen organisasi terhadap *budgetary slack* di SKPD Pemerintah Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Metode pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling* dengan pejabat struktural Eselon III dan IV yang terlibat dalam proses penganggaran di unit Pemerintah Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa awal hipotesis penelitian ditolak karena partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran yang lebih tinggi di Pemerintah Kota Bengkulu, *budgetary slack* juga akan meningkat.

Persamaan penelitian ini dengan Nila Aprila dan Selvi Hidayani (2012) terletak pada penggunaan variabel partisipasi anggaran sebagai variabel independen untuk mengetahui adanya *budgetary slack* dan menggunakan SKPD sebagai sampel penelitian. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti menambahkan variabel pertimbangan etika sebagai variabel moderasi dan menghilangkan variabel informasi asimetri, tekanan anggaran dan komitmen organisasi.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack*.

Dalam proses partisipasi anggaran, *budgetary slack* merupakan ketidaksesuaian antara penggunaan dana yang lebih besar dari anggaran yang telah direncanakan sebelumnya (Dunk, 1993). Dengan tingginya *budgetary slack* akan mengakibatkan dua kemungkinan yaitu penambahan dana di luar rencana anggaran semula atau tetap sesuai dengan rencana anggaran dana yang ditetapkan tetapi menurunkan kinerja pelaksana anggaran. Di dalam penyusunan anggaran keterlibatan bawahan sangat diperlukan, berdasarkan *Agency Theory* bawahan akan membuat target anggaran yang lebih mudah dicapai, dengan cara membuat target anggaran yang rendah pada sisi pendapatan dan mengajukan biaya yang lebih (Ali Maskun, 2008).

Beberapa penelitian yang mengatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *budgetary slack* pada sektor swasta adalah (Dunk, 1993; Young, 1985; Falikhatun, 2007; Andi Kartika, 2010; Karsam,

2013). Diperkuat oleh pendapat bahwa Arfan Ikhsan dan La Ane (2007) dan Nila Aprila dan Selvi Hidayani (2012), partisipasi anggaran dalam sektor publik akan menciptakan *budgetary slack*. Penelitian lain mengatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap *budgetary slack*, ketika para pimpinan SKPD level bawah (kepala bagian) diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran maka dapat mengurangi terjadinya senjangan anggaran (Siti Pratiwi Husain, 2011).

Hipotesis yang ditetapkan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack*, peneliti mengacu pada pendapat bahwa partisipasi anggaran akan meningkatkan *budgetary slack* pada sektor swasta yaitu (Young, 1985; Falikhatun, 2007; Andi Kartika, 2010; Karsam, 2013). Diperkuat oleh pendapat bahwa Arfan Ikhsan dan La Ane (2007) dan Nila Aprila dan Selvi Hidayani (2012), partisipasi anggaran dalam sektor publik akan menciptakan *budgetary slack*. Argumen yang diajukan adalah semakin tinggi partisipasi yang diberikan kepada bawahan, bawahan cenderung berusaha agar anggaran yang mereka susun mudah dicapai, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melonggarkan anggaran atau menciptakan *budgetary slack*.

2. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi.

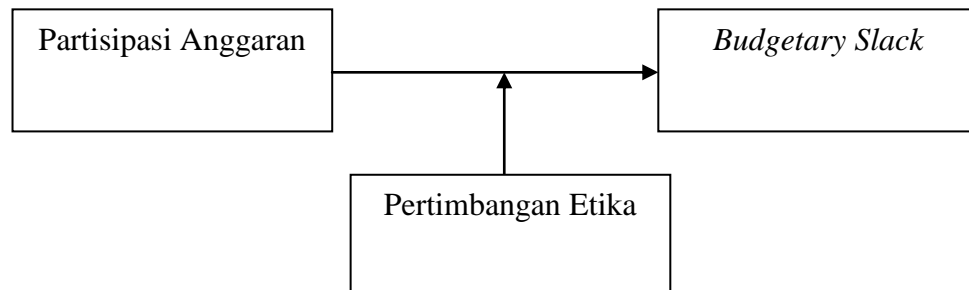
Budgetary slack seringkali digambarkan sebagai suatu perilaku yang disfungsional bahkan tidak jujur, karena manajer berusaha untuk memuaskan

kepentingannya dan dapat meningkatkan biaya organisasi (Stevens, 1996, 2000) dalam Indrawati Yuhertiana (2005).

Dari sudut pandang etika, *budgetary slack* sebagai sesuatu yang positif (etis) atau negatif (non-etis). Apabila individu menganggap *budgetary slack* sebagai sesuatu yang tidak etis, maka semakin rendah kecenderungan untuk menciptakan *budgetary slack*. Begitu pula sebaliknya, apabila individu menganggap *budgetary slack* sebagai sesuatu yang etis maka semakin tinggi kecenderungan untuk menciptakan *budgetary slack*. Hal itu sejalan dengan pemikiran Douglas & Wier (2000) bahwa *budgetary slack can also be viewed as an ethical issue* dalam (Indrawati Yuhertiana, 2005).

Beberapa penelitian yang mendukung bahwa pertimbangan etika berpengaruh positif terhadap *budgetary slack* adalah Ali Maskun. Hal ini juga diperkuat Syamsuri Rahim (2013) yang mengatakan bahwa wanita lebih kuat dari pria dalam hal pengaruh pertimbangan etika dan penalaran moral terhadap perilaku individu yang mengurangi tindakan *Budget Slack*. Argumen yang diajukan adalah partisipasi anggaran akan meningkatkan *budgetary slack* apabila individu memiliki pertimbangan etika yang rendah dalam penyusunan anggaran.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

H₁ : Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*.

H₂ : Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack* dengan pertimbangan etika yang rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pemerintah Kabupaten Kulon Progo pada bulan Maret 2014 dengan subjek penelitian pejabat Eselon III dan IV pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Pemerintah Kabupaten Kulon Progo antara lain:

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat DPRD
3. Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset
4. Dinas Pekerjaan Umum
5. Dinas Perindustrian Perdagangan dan ESDM
6. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika
7. Badan Kepegawaian Daerah
8. Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Perempuan dan KB
9. Inspektorat Daerah
10. Kecamatan Sentolo
11. Kecamatan Galur
12. Kecamatan Panjatan
13. Kecamatan Lendah
14. Kecamatan Wates

Adapun alasan pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, untuk membuktikan apakah memang terjadi pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* dengan pertimbangan etika sebagai variabel moderasi. Kedua, atas dasar kemudahan memperoleh data, waktu yang tersedia dan keringanan biaya dalam melaksanakan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga peneliti dapat menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi data.

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner untuk memperoleh data dari lapangan. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:23).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian juga didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:2-3).

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi.

Definisi operasional untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2010:4) variabel dependen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Budgetary Slack* (Y).

Menurut Young (1985:831) *budgetary slack* didefinisikan sebagai suatu tindakan dimana agen melebihkan kemampuan produktif dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi ketika diberi kesempatan untuk memilih standar kerja sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Sedangkan Menurut Indrawati Yuhertiana (2009), *budgetary slack* adalah kecenderungan berperilaku tidak produktif dengan melebihkan biaya saat seorang pegawai mengajukan anggaran belanja. *Budgetary slack* diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Karsam (2013), terdiri dari enam pertanyaan dengan skala 1 (STS) sampai 5 (SS). Skala rendah menunjukkan *budgetary slack* yang rendah dan skala tinggi menunjukkan *budgetary slack* yang tinggi.

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2010:4) variabel independen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran (X_1).

Menurut Milani (1975) partisipasi anggaran merupakan cerminan perspektif manajer bawahan mengenai tingkat keterlibatan yang dialami bawahan dalam penyusunan anggaran, jenis pengambilan keputusan yang logis yang disediakan oleh seorang atasan ketika anggaran diperbaiki, frekuensi yang berkaitan dengan anggaran yang didiskusikan dan disetujui dengan atasannya, banyak pengaruh bawahan pada anggaran final dan kontribusi/ sumbangan pemikirannya untuk anggaran. Partisipasi anggaran diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Milani (1975), terdiri dari enam pertanyaan dengan skala 1 (STS) sampai 5 (SS). Skala tinggi menunjukkan partisipasi anggaran yang tinggi dan skala rendah menunjukkan partisipasi anggaran yang rendah.

3. Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2010:4) variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah pertimbangan etika (X_2).

Menurut Joko Widodo (2001), etika sektor publik didefinisikan sebagai pedoman, referensi, petunjuk tentang apa yang harus dilakukan oleh aparatur pemerintah dalam menjalankan kebijakan-kebijakan publik, dan dapat digunakan sebagai standar penilaian apakah perilaku aparatur

pemerintah dalam menjalankan kebijakan-kebijakan publik dapat dikatakan baik atau buruk. Pertimbangan etika diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Steinberg, S.S, & Austern, D.T. (1998), terdiri dari enam pertanyaan dengan skala dikotomi yaitu jawaban “Ya” atau “Tidak”.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki, 2009:20). Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah pejabat struktural Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama-nama SKPD dan Jumlah Jabatan Struktural di Lingkungan SKPD Kabupaten Kulon Progo

No.	SKPD	Jenjang Jabatan		Total
		Eselon III	Eselon IV	
1	Sekretaris Daerah	9	27	36
2	Sekretariat DPRD	4	12	16
3	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	5	16	21
4	Kantor Lingkungan Hidup	1	4	5
5	Kantor Perpustakaan dan Arsip	1	4	5
6	Satuan Polisi Pamongpraaja	1	2	3
7	Kantor Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Perikanan Kehutanan	1	4	5
8	Badan Kepegawaian Daerah	5	10	15
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	6	12	18
10	Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Perempuan dan KB	5	15	20

No.	SKPD	Jenjang Jabatan		Total
		Eselon III	Eselon IV	
11	Inspektorat Daerah	5	3	8
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	3	4
13	Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu	4	9	13
14	Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga	5	14	19
15	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	4	9	13
16	Dinas Pekerjaan Umum	5	16	21
17	Dinas Kesehatan	5	19	24
18	Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset	1	4	5
19	Dinas Pendidikan	5	16	21
20	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	5	14	19
21	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan ESDM	6	15	21
22	Dinas Pertanian dan Kehutanan	5	13	18
23	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	5	14	19
24	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	5	15	20
25	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	4	8	12
26	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	8	12	20
27	Kecamatan (12 kecamatan)	24	85	109
28	Kelurahan (1 kelurahan)	-	6	6
	Jumlah	135	381	516

Sumber : www.kulonprogokab.go.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi. Sampel juga didefinisikan sebagai suatu kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki, 2009:21). Sampel penelitian yang

diambil meliputi populasi penelitian yaitu Pejabat Eselon III dan IV pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo. Pejabat struktural ini dipilih karena mereka memiliki peran dan wewenang dalam pelaksanaan aktivitas manajerial serta mewakili unit atau bagian yang menjadi tanggung jawab mereka dalam proses penyusunan anggaran.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Teknik *convenience sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kemudahan peneliti dalam mengambil sampel.

Dari total populasi pejabat Eselon III dan IV diambil sampel dengan menggunakan rumus Yamane, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{516}{516 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{516}{6,16} = 83,76 = 84$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi $\pm 10\%$ dengan tingkat kepercayaan 90% (Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2012:38).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang berupa pedoman observasi, diuji coba terlebih dahulu untuk mengamati perilaku subyek sampel yang komparabel dan prosedur yang terstandar sebelum digunakan untuk

mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya (Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2012:41).

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Kuesioner ini berisi daftar pertanyaan dan responden diminta memilih salah satu jawaban yang tersedia. Kuesioner atau angket mengacu pada variabel bebas (partisipasi anggaran) dan variabel terikat (*budgetary slack*) yang menggunakan skala sikap model likert.

Skala yang digunakan terdiri dari 5 rincian yaitu :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Sedangkan kuesioner atau angket mengacu pada variabel moderasi (pertimbangan etika) yang menggunakan Skala Dikotomi dengan jawaban :

Tidak = 0

Ya = 1

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Butir Soal
1.	<i>Budgetary Slack</i> (Karsam (2013))	a. Standar Anggaran b. Perilaku Anggaran c. Anggaran Ketat d. Tekanan Anggaran e. Efisiensi Anggaran f. Target Anggaran	1 2 3 4 5 6

No.	Variabel	Indikator	No. Butir Soal
2.	Partisipasi Anggaran (Milani (1975))	a. Keterlibatan manajer b. Alasan atasan merevisi anggaran c. Frekuensi pemberian usulan d. Pengaruh manajer dalam anggaran akhir e. Pentingnya kontribusi yang diberikan f. Frekuensi penyampaian pendapat	1 2 3 4 5 6
3.	Pertimbangan Etika (Steinberg, S.S, & Austern, D.T. (1998))	a. Nilai Efisiensi b. Nilai Membedakan Milik Pribadi dengan Milik Kantor c. Nilai Impersonal d. Nilai <i>Merytal System</i> e. Nilai Responsibel f. Nilai Akuntabilitas	1 2 3 4 5 6

Sumber : Data primer diolah, 2014

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah angket atau kuesioner. Angket (kuesioner) adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku (Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2012: 44).

Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan daftar pertanyaan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, karena jawaban pertanyaan telah disertakan/disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut (Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2012: 44).

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Uji coba dilakukan pada 30 (tiga puluh) pegawai Bagian Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo dengan alasan mereka memahami tentang penyusunan anggaran pada instansi tempat mereka bekerja. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang digunakan untuk uji coba yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, BAPPEDA, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik serta Kecamatan Lendah.

1. Uji Validitas

Menurut Burhan Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki (2009:338), validitas (validity, kesahihan) berkaitan dengan permasalahan “apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut”.

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* untuk menguji validitas dengan ketentuan jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen *Budgetary Slack*

Item	<i>Pearson Corelation</i>	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
Y.1	0,694	0,361	0,000	Valid
Y.2	0,675	0,361	0,000	Valid
Y.3	0,142	0,361	0,000	Tidak Valid
Y.4	0,720	0,361	0,000	Valid
Y.5	0,551	0,361	0,000	Valid
Y.6	0,828	0,361	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 4 di atas, terdapat lima item pertanyaan *Budgetary Slack* dinyatakan valid karena *r* hitung atau *Pearson Corelation* lebih besar dari *r* tabel dan satu pertanyaan dinyatakan tidak valid karena nilai *r* hitung di bawah *r* tabel. Oleh karena itu, penulis melakukan uji validitas lanjutan dengan mengeliminasi item Y.3. Hasil uji validitas lanjutan dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen *Budgetary Slack* Lanjutan

Item	<i>Pearson Corelation</i>	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
Y.1	0,687	0,361	0,000	Valid
Y.2	0,676	0,361	0,000	Valid
Y.3	0,759	0,361	0,000	Valid
Y.4	0,658	0,361	0,000	Valid
Y.5	0,806	0,361	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 5 di atas, semua item pertanyaan *budgetary slack* dinyatakan valid karena *r* hitung atau *Pearson Corelation* lebih besar dari *r* tabel.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Anggaran

Item	<i>Pearson Corelation</i>	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
X _{1.1}	0,404	0,361	0,027	Tidak Valid
X _{1.2}	0,756	0,361	0,000	Valid
X _{1.3}	0,839	0,361	0,000	Valid
X _{1.4}	0,812	0,361	0,000	Valid
X _{1.5}	0,384	0,361	0,036	Tidak Valid
X _{1.6}	0,763	0,361	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 6 di atas, terdapat empat item pertanyaan Partisipasi Anggaran dinyatakan valid karena *r* hitung atau *Pearson*

Corelation lebih besar dari r tabel dan dua pertanyaan dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung di bawah r tabel. Oleh karena itu, penulis melakukan uji validitas lanjutan dengan mengeliminasi item X_{1,1} dan X_{1,5}. Hasil uji validitas lanjutan dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Anggaran Lanjutan

Item	<i>Pearson Corelation</i>	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
X _{1,1}	0,834	0,361	0,000	Valid
X _{1,2}	0,847	0,361	0,000	Valid
X _{1,3}	0,798	0,361	0,000	Valid
X _{1,4}	0,866	0,361	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 7 di atas, semua item pertanyaan Partisipasi Anggaran dinyatakan valid karena r hitung atau *Pearson Corelation* lebih besar dari r tabel.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Pertimbangan Etika

Item	<i>Pearson Corelation</i>	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
X _{2,1}	0,304	0,361	0,102	Tidak Valid
X _{2,2}	0,644	0,361	0,000	Valid
X _{2,3}	0,231	0,361	0,219	Tidak Valid
X _{2,4}	0,544	0,361	0,002	Valid
X _{2,5}	0,700	0,361	0,000	Valid
X _{2,6}	0,493	0,361	0,006	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 8 di atas, terdapat empat item pertanyaan pertimbangan etika dinyatakan valid karena r hitung atau *Pearson Corelation* lebih besar dari r tabel dan dua pertanyaan dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung di bawah r tabel. Oleh karena itu, penulis

melakukan uji validitas lanjutan dengan mengeliminasi item X_{2.1} dan X_{2.3}. Hasil uji validitas lanjutan dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Pertimbangan Etika Lanjutan

Item	<i>Pearson Corelation</i>	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
X _{2.1}	0,497	0,361	0,005	Valid
X _{2.2}	0,605	0,361	0,000	Valid
X _{2.3}	0,872	0,361	0,000	Valid
X _{2.4}	0,594	0,361	0,001	Valid

Sumber: data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 9 di atas, semua item pertanyaan pertimbangan etika dinyatakan valid karena r hitung atau *Pearson Corelation* lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu.

Penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha* untuk mengukur reliabilitas.

Tabel 10. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010: 231)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y (<i>Budgetary Slack</i>)	5	0,764	Reliabel
X1 (Partisipasi Anggaran)	4	0,856	Reliabel
X2 (Pertimbangan Etika)	4	0,696	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 11 di atas, semua variabel yang diuji reliabel karena memiliki Cronbach's Alpha yang lebih besar 0,60 dan lebih besar dari r tabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data Variabel

Analisis deskriptif adalah cara menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, tetapi menggunakan perbandingan yang berhubungan dengan responden, dengan menggunakan analisis persentase yaitu metode yang membandingkan jumlah responden

yang memilih dari masing-masing pilihan dengan jumlah responden secara keseluruhan dikalikan 100%.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah agar data yang digunakan layak dijadikan sumber pengujian dan menghasilkan keputusan yang benar. Uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji T dan F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat grafik histogram maupun Normal P-Plot of Regression Standard Residual dan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Imam Ghozali, 2011:160-164).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white (Imam Ghozali, 2011:139-143). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati,2003).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW Test) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi (Iman Ghozali, 2011:110-111).

Tabel 12. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau Negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber : Imam Ghozali, 2011

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* >

0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas (Imam Ghazali, 2011:105-106).

e. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas menggunakan *Test of Linearity* yang terdapat dalam menu compare means dalam SPSS *for windows* (Monika Palupi Murniati, dkk, 2013:62).

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Imam Ghazali, 2011:97).

b. Uji t (Signifikansi Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

c. Persamaan Regresi

Persamaan statistik yang digunakan adalah :

$$BS = \alpha + \beta_1 PA + e \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

BS = *budgetary slack*

PA = partisipasi anggaran

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

4. Uji Nilai Selisih Mutlak

Uji Nilai Selisih Mutlak digunakan untuk menguji pengaruh moderasi karena ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y.

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Imam Ghozali, 2011:97).

b. Uji F (Signifikansi Model Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Imam Ghozali, 2011:98). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

d. Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 |X_1 - X_2| + e \quad \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi partisipasi anggaran

β_2 = koefisien regresi pertimbangan etika

β_3 = koefisien regresi interaksi partisipasi anggaran-pertimbangan etika

X_1 = nilai *standardized* skor

$|X_1 - X_2|$ = interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan X_1 dan X_2 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif adalah cara menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, tetapi menggunakan perbandingan yang berhubungan dengan responden, dengan menggunakan analisis persentase yaitu metode yang membandingkan jumlah responden yang memilih dari masing-masing pilihan dengan jumlah responden secara keseluruhan dikalikan 100%.

Data hasil penelitian ini diperoleh dari 84 responden yang akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang dipilih untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kuesioner yang kembali dan layak digunakan adalah 84 buah, dengan responden *rate* 100%. Ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 13.

Tabel 13. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	84	100%
Kuesioner yang kembali dan layak digunakan	84	100%

Sumber : Data primer diolah, 2014

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan, tingkat pengalaman, dan masa kerja dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo. Berikut ini disajikan karakteristik

responden menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan, tingkat pengalaman, dan masa kerja.

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	52	61,9
Perempuan	32	38,1

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 14 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang (61,9%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (38,1%).

Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
31 – 40	20	23,8
41 – 50	39	46,4
51 – 60	25	29,8

Sumber: Data primer diolah 2014

Tabel 15 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia antara 41 – 50 tahun yaitu sebanyak 39 orang (46,4%), dilanjutkan dengan usia 51 – 60 tahun sebanyak 25 orang (29,8%), dan terakhir berusia antara 31 - 40 tahun sebanyak 20 orang (23,8%).

Tabel 16. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
D3	3	3,6
S1	73	86,9
S2	8	9,5

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 16 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan S1

sebanyak 73 orang (86,9%), kemudian S2 sebanyak 8 orang (9,5%) dan terakhir D3 sebanyak 3 orang (3,6%).

Tabel 17. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	%
Eselon III		
- Camat	1	1,2
- Sekretaris (Dinas, Badan, Kantor)	3	3,6
- Sekretaris Camat	4	4,8
- Kepala Bidang	10	11,9
- Kepala Bagian	1	1,2
Eselon IV		
- Kasi	33	39,3
- Kasubbid	7	8,3
- Kasubbag	25	29,8

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 17 menunjukkan bahwa responden pejabat Eselon III sebanyak 19 orang (22,7%), sedangkan pejabat Eselon IV sebanyak 65 orang (77,4%).

Tabel 18. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengalaman

Tingkat Pengalaman	Frekuensi	%
< 1	7	8,3
1 – 5	70	83,4
> 5	7	8,3

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 18 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat pengalaman antara 1 – 5 tahun sebanyak 70 orang (83,4%), kemudian tingkat pengalaman lebih dari 5 tahun sebanyak 7 orang (8,3%). Terakhir, memiliki tingkat pengalaman skurang dari 1 tahun sebanyak 7 orang (8,3%).

Tabel 19. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	%
< 1	4	4,8
1 – 10	52	61,9
11 – 20	20	23,8
21 – 30	6	7,1
≥ 31	2	2,4

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 19 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki masa kerja 1 – 10 tahun sebanyak 52 orang (61,9%). Selanjutnya, responden memiliki masa kerja 11 – 20 tahun sebanyak 20 orang (23,8%), masa kerja 21 – 30 sebanyak 6 orang (7,1%), masa kerja kurang dari 1 tahun sebanyak 4 orang (4,8%). Terakhir, responden yang memiliki masa kerja lebih dari 31 tahun sebanyak 2 orang (2,4%).

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data Variabel

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Imam Ghazali, 2011:19). Ringkasan statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 20 berikut ini :

Tabel 20. Ringkasan Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Y (<i>Budgetary Slack</i>)	84	7	22	16,10	2,337
X1 (<i>Partisipasi Anggaran</i>)	84	7	20	14,80	2,545
X2 (<i>Pertimbangan Etika</i>)	84	0	4	1,83	1,004

Sumber: Data primer diolah, 2014

Deskripsi data masing-masing variabel dapat dilihat dengan uraian sebagai berikut :

a. *Budgetary Slack*

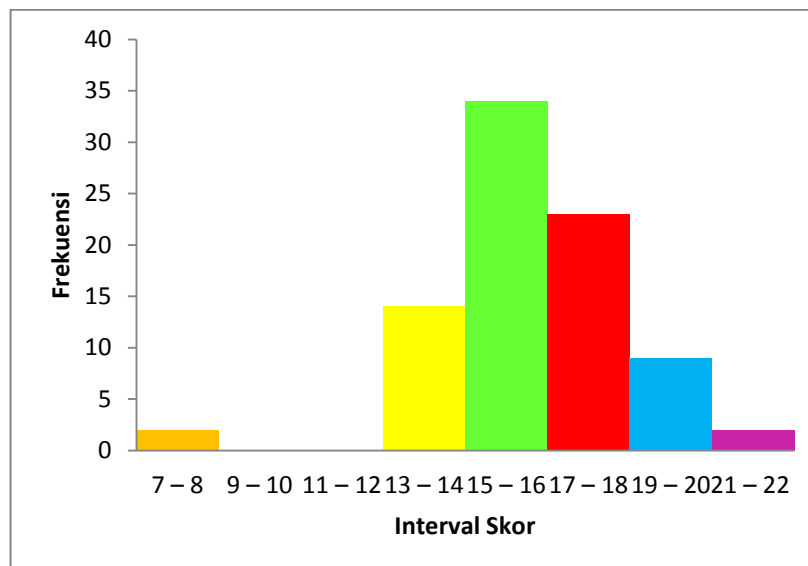
Kuesioner variabel *Budgetary Slack* terdiri dari 5 butir pertanyaan. Skor tertinggi adalah 22, sedangkan skor terendah adalah 7. Rata-rata atau mean data ini sebesar 16,10 dan Standar Deviasi sebesar 2,337. Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus *Sturges* sebanyak 7,27 kelas dibulatkan menjadi 8 kelas. Jawaban responden pada *Budgetary Slack* dapat dilihat pada Tabel 21 berikut ini :

Tabel 21. Distribusi Frekuensi *Budgetary Slack*

Nomor	Interval Skor	Frekuensi
1	7 – 8	2
2	9 – 10	0
3	11 – 12	0
4	13 – 14	14
5	15 – 16	34
6	17 – 18	23
7	19 – 20	9
8	21 – 22	2
Jumlah		84

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



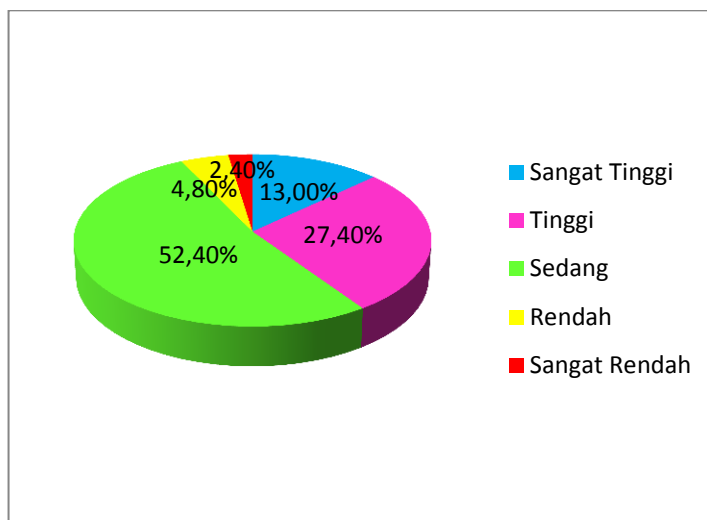
Gambar 2. Histogram Variabel *Budgetary Slack*

Berdasarkan data di atas, kategori kecenderungan data variabel *Budgetary Slack* digolongkan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut Tabel 22 mengenai distribusi kecenderungan data variabel *Budgetary Slack*.

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Data Variabel *Budgetary Slack*

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat Tinggi	$18 < X \leq 22$	11	13,00%
2.	Tinggi	$16 < X \leq 18$	23	27,40%
3.	Sedang	$13 < X \leq 16$	44	52,40%
4.	Rendah	$11 < X \leq 13$	4	4,80%
5.	Sangat Rendah	$7 < X \leq 11$	2	2,40%
Jumlah			84	100%

Sumber: Data primer diolah, 2014



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel *Budgetary Slack*

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel *Budgetary Slack* adalah sedang.

b. Partisipasi Anggaran

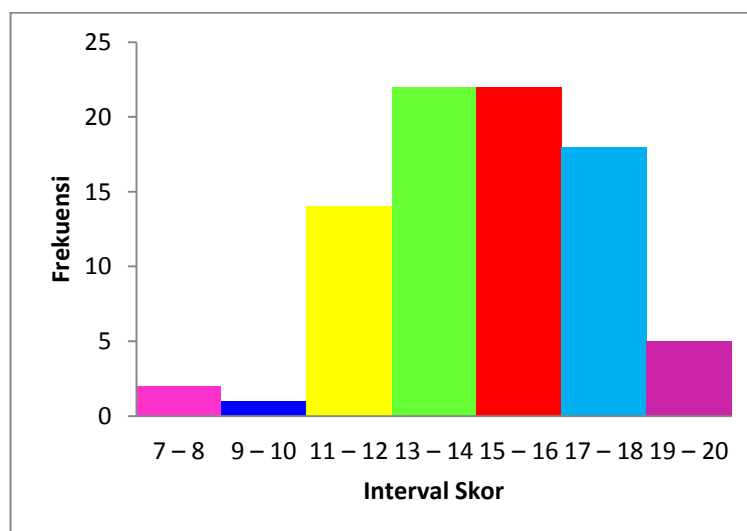
Kuesioner variabel Partisipasi Anggaran terdiri dari 4 butir pertanyaan. Skor tertinggi adalah 20, sedangkan skor terendah adalah 7. Rata-rata atau mean data ini sebesar 14,80 dan Standar Deviasi sebesar 2,545. Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus *Sturges* sebanyak 7,27 kelas dibulatkan menjadi 7 kelas. Jawaban responden pada Partisipasi Anggaran dapat dilihat pada Tabel 23 berikut ini :

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Anggaran

Nomor	Interval Skor	Frekuensi
1	7 – 8	2
2	9 – 10	1
3	11 – 12	14
4	13 – 14	22
5	15 – 16	22
6	17 – 18	18
7	19 – 20	5
Jumlah		84

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

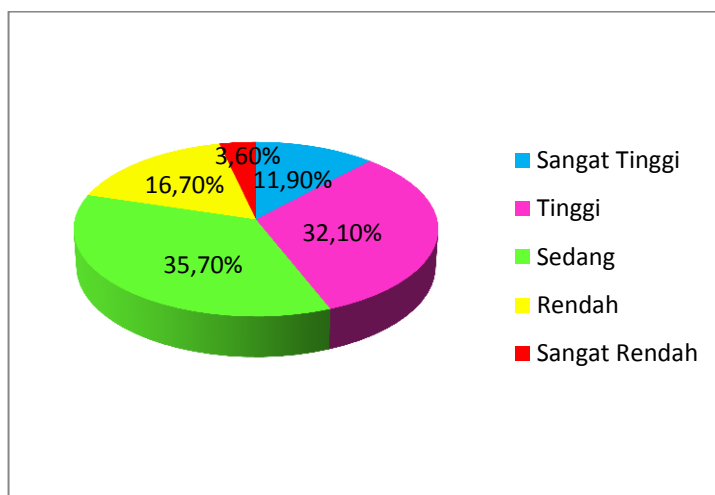
**Gambar 4. Histogram Variabel Partisipasi Anggaran**

Berdasarkan data di atas, kategori kecenderungan data variabel Partisipasi Anggaran digolongkan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut Tabel 24 mengenai distribusi kecenderungan data variabel Partisipasi Anggaran.

Tabel 24. Kategori Kecenderungan Data Variabel Partisipasi Anggaran

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Sangat Tinggi	$17 < X \leq 20$	10	11,90%
2.	Tinggi	$15 < X \leq 17$	27	32,10%
3.	Sedang	$12 < X \leq 15$	30	35,70%
4.	Rendah	$10 < X \leq 12$	14	16,70%
5.	Sangat Rendah	$7 < X \leq 10$	3	3,60%
Jumlah			84	100%

Sumber: Data primer diolah, 2014



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Partisipasi Anggaran

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Partisipasi Anggaran adalah tinggi karena mayoritas memberikan penilaian sedang.

c. Pertimbangan Etika

Kuesioner variabel Pertimbangan Etika terdiri dari 4 butir pertanyaan. Skor tertinggi adalah 4, sedangkan skor terendah adalah 0. Rata-rata atau mean data ini sebesar 1,83 dan Standar

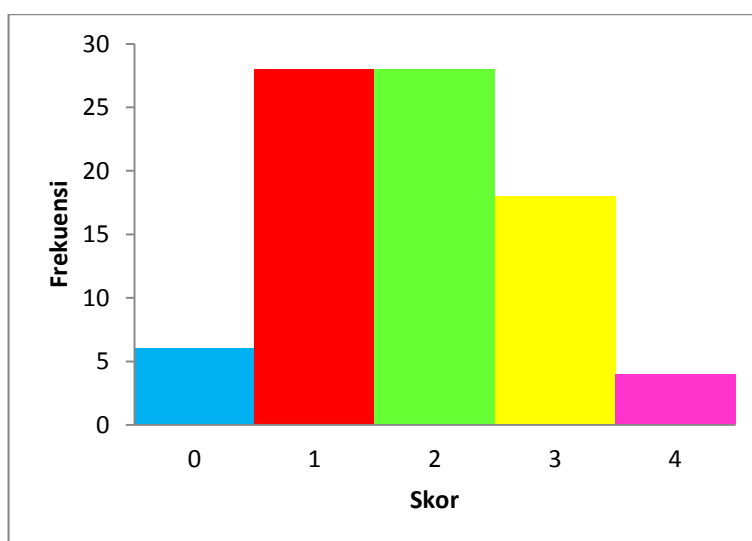
Deviasi sebesar 1,004. Jumlah kelas interval dibedakan menjadi 2 kelas. Jawaban responden pada Pertimbangan Etika dapat dilihat pada Tabel 25 berikut ini :

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Variabel Pertimbangan Etika

Nomor	Skor	Frekuensi
1	0	6
2	1	28
3	2	28
4	3	18
5	4	4
Jumlah		84

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



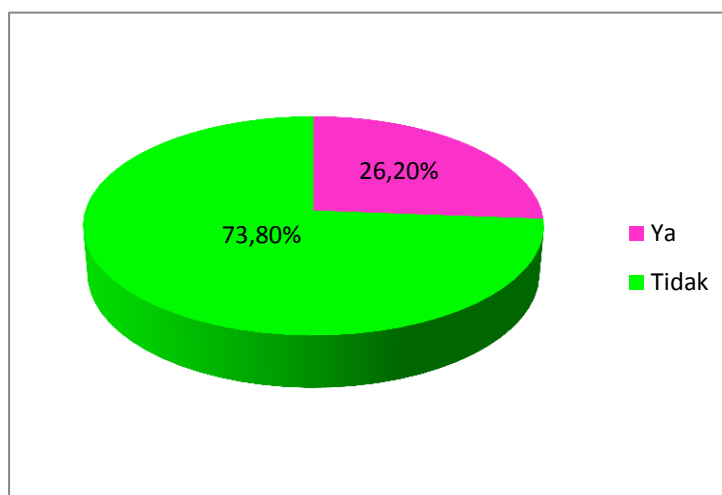
Gambar 6. Histogram Variabel Pertimbangan Etika

Berdasarkan data di atas, kategori kecenderungan data variabel Pertimbangan Etika digolongkan dalam dua kategori yaitu Tidak dan Ya.

Berikut Tabel 26 mengenai distribusi kecenderungan data variabel Pertimbangan Etika.

Tabel 26. Kategori Kecenderungan Data Variabel Pertimbangan Etika

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Ya	$2 < X \leq 4$	22	26,20%
2.	Tidak	$0 < X \leq 2$	62	73,80%
Jumlah			84	100%



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Pertimbangan Etika

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Pertimbangan Etika adalah rendah karena mayoritas memberikan jawaban tidak.

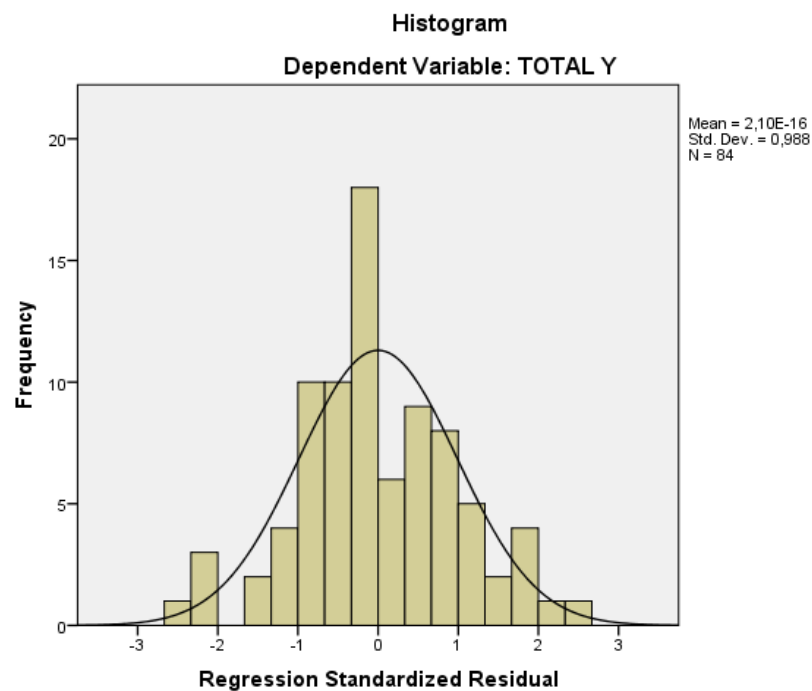
2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah agar data yang digunakan layak dijadikan sumber pengujian dan menghasilkan keputusan yang benar. Uji asumsi klasik meliputi:

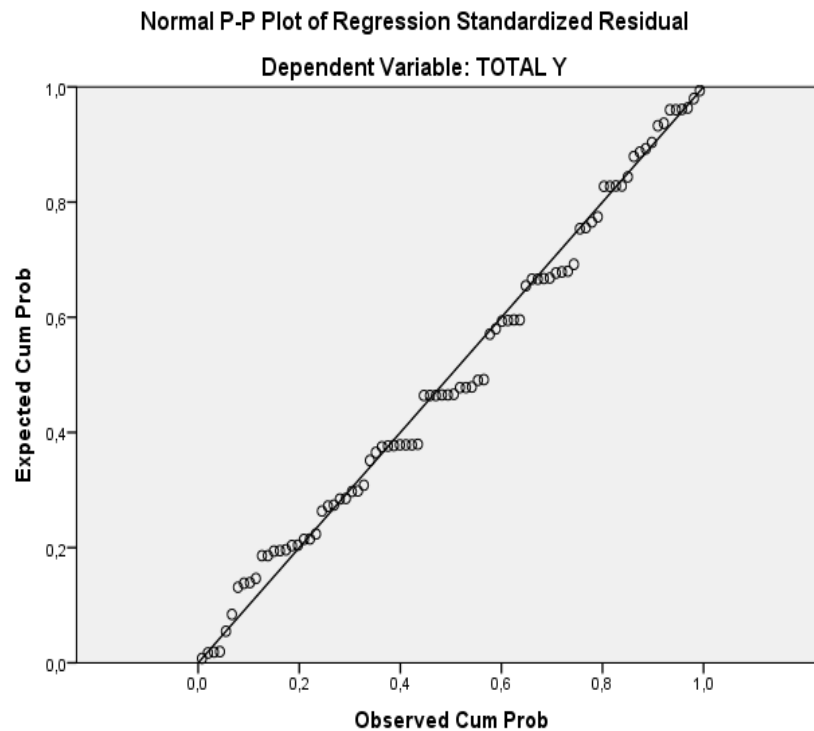
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dengan melihat grafik histogram maupun Normal P-Plot of Regression Standard Residual dan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Hasil Uji Normalitas Data



Gambar 8. Histogram Uji Normalitas



Gambar 9. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan Gambar 9 di atas, dapat dijelaskan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan, data pada grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi Normalitas. Selanjutnya, uji statistik nonparametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membandingkan distribusi kumulatif relatif hasil observasi dengan distribusi kumulatif relatif teoritis. Data populasi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila koefisien Asymp.Sig > 0,05. Hasil analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat pada Tabel 27 berikut ini:

Tabel 27. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov – Smirnov

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	-0,6175531
	<i>Std. Deviations</i>	2,02878803
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,052
	<i>Positive</i>	0,041
	<i>Negative</i>	-0,052
Kolmogorov-Smirnov Z		0,476
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,977

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 27 di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 0,476 dan signifikan pada 0,977. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan uji Glejser dalam *SPSS Statistics* 19.0.

Tabel 28. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	α	Sig.	Keterangan
Partisipasi Anggaran	0,05	1,000	Tidak ada heteroskedastisitas
Pertimbangan Etika	0,05	1,000	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 28 di atas, menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel

dependen *Unstandardized Residual*. Hasil ini terlihat dari probabilitas signifikansi variabel independen memiliki nilai di atas 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan melihat koefisien korelasi DW test.

Tabel 29. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,575 ^a	0,331	0,314	1,935	1,844

Sumber : Data primer diolah, 2014

Dari hasil perhitungan *SPSS Statistics* 19.0 diperoleh nilai DW sebesar 1,844. Nilai DW tersebut berada antara dU dengan 4-dU yaitu $1,721 < 1,844 < 2,279$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara masing-masing variabel bebas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF

masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 30. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Kesimpulan
Partisipasi Anggaran	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinearitas
Pertimbangan Etika	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 30 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel partisipasi anggaran dan pertimbangan etika memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel partisipasi anggaran dan pertimbangan etika.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terhadap hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan terikatnya. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada Tabel 31 berikut ini :

Tabel 31. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
Partisipasi Anggaran dengan <i>Budgetary Slack</i>	0,000	Linier
Pertimbangan Etika dengan <i>Budgetary Slack</i>	0,015	Linier

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 31 di atas, partisipasi anggaran dengan *budgetary slack* mempunyai nilai *sig.* sebesar 0,000 kurang dari tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear. Sedangkan, pertimbangan etika dengan *budgetary slack* mempunyai nilai *sig.* sebesar 0,015 kurang dari tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 32. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	Nilai t	Nilai Signifikan
A	9,004	6,934	0,000
X ₁	0,479	5,541	0,000
Nilai R ² = 0,272, F Test = 30,699 (Sig. 0,000)			

Sumber : Data primer diolah, 2014

a. Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian memperlihatkan nilai R² sebesar 0,272 atau 27,2%. Interpretasi dari nilai ini adalah bahwa variabel partisipasi anggaran menjelaskan 27,2% variasi *budgetary slack*. Sedangkan sisanya 72,8% (100% - 27,2%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

b. Uji t (Signifikansi Individual)

Pada $\alpha = 0,05$ signifikansi partisipasi anggaran sebesar 0,000 (< 0,05) berarti variabel partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *budgetary slack*.

c. Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \quad \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 9,004 + 0,479X_1 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai koefisien partisipasi anggaran sebesar 0,479 dengan tingkat signifikansi *p value* sebesar 0,000 atau $p < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*.

4. Uji Nilai Selisih Mutlak

Uji Nilai Selisih Mutlak digunakan untuk menguji pengaruh moderasi dengan kombinasi antara X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y . Nilai masing-masing regresi dapat diketahui dari hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 19.0*.

Tabel 33. Ringkasan Hasil Uji Nilai Selisih Mutlak

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	Nilai t	Nilai Signifikansi
α	10,192	7,346	0,000
X_1	0,481	5,570	0,000
X_2	-0,547	-2,562	0,012
$X_1 - X_2$	-0,203	-0,817	0,416
Nilai $R^2 = 0,336$, F Test = 13,513 (Sig. 0,000)			

Sumber: Data primer diolah, 2014

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian memperlihatkan nilai R^2 sebesar 0,336 atau 33,6%. Interpretasi dari nilai ini adalah bahwa variabel partisipasi anggaran dan pertimbangan etika menjelaskan 33,6% variasi *budgetary slack*. Sedangkan sisanya 66,4% (100% - 33,6%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

b. Uji F (Signifikansi Model Simultan)

Hasil pengujian mendapatkan nilai F sebesar 13,513 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *budgetary slack*. Dengan kata lain, partisipasi anggaran dan pertimbangan etika secara bersama-sama mempengaruhi *budgetary slack*.

c. Uji t (Signifikansi Individual)

Pada $\alpha = 0,05$ signifikansi partisipasi anggaran sebesar 0,000 ($< 0,05$) berarti variabel partisipasi anggaran berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Pertimbangan etika berpengaruh terhadap *budgetary slack* ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,012 ($> 0,05$). Sedangkan, partisipasi anggaran dengan pertimbangan etika tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,416 ($> 0,05$).

d. Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 |X_1 - X_2| + e \quad \dots\dots\dots (2)$$

$$Y = 10,192 + 0,481 X_1 - 0,547 X_2 - 0,203 |X_1 - X_2| + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai koefisien selisih mutlak partisipasi anggaran dengan pertimbangan etika sebesar -0,203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,416 ($> 0,05$) berarti bahwa partisipasi anggaran dengan pertimbangan etika berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *budgetary slack*. Hasil ini menunjukkan bahwa pertimbangan etika bukan sebagai variabel moderasi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack*.

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien partisipasi anggaran sebesar 0,479 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*. Artinya, jika partisipasi anggaran naik, maka *budgetary slack* juga akan naik. Jika partisipasi anggaran turun, maka *budgetary slack* juga akan turun. Hipotesis yang menyatakan partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack* diterima.

Dalam proses penyusunan APBD, aparat pemerintah Kabupaten Kulon Progo cenderung menargetkan pendapatan di bawah kemampuan optimal berdasarkan pertimbangan nilai SiLPA Kabupaten Kulon Progo tidak pernah terlalu besar dari tahun ke tahun, karena pendapatan Kabupaten Kulon Progo juga tidak besar. Dilihat dari sisi belanja, potensi *slack* terdapat pada belanja barang dan jasa. Hal ini dibuktikan dengan Kulon Progo memiliki berbagai macam proyek yang sedang direncanakan atau berjalan seperti pembangunan bandara, pengolahan potensi pasir besi, pelabuhan perikanan Tanjung Adikarta dan lain-lain.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aparat pemerintah daerah Kulon Progo cenderung menciptakan *budgetary slack* agar target yang direncanakan mudah dicapai. Hal ini sejalan dengan penelitian Falikhatun

(2007), Andi Kartika (2010), Karsam, (2013), Arfan Ikhsan dan La Ane (2007), Nila Aprila dan Selvi Hidayani (2012).

2. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi.

Hasil hipotesis 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien nilai selisih mutlak partisipasi anggaran dengan pertimbangan etika sebesar -0,203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,416 ($> 0,05$) berarti bahwa partisipasi anggaran dengan pertimbangan etika berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *budgetary slack*. Hasil ini menunjukkan bahwa pertimbangan etika bukan sebagai variabel moderasi. Hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack* dengan pertimbangan etika yang rendah ditolak (tidak didukung data).

Budgetary slack dapat dikurangi jika pemerintah daerah memiliki pertimbangan etika. Pertimbangan etika yang rendah mampu mengurangi *budgetary slack*, apalagi aparatur pemerintah daerah memiliki pertimbangan etika yang tinggi maka akan mengurangi *budgetary slack*.

Dalam partisipasi anggaran, semakin bawahan tersebut memperhatikan etika maka *slack* yang dibuatnya akan semakin kecil dibanding orang yang tidak peduli dengan etika, orang tersebut akan semakin jujur dan bertanggung jawab akan apa yang ia lakukan dan putuskan serta tidak akan mengutamakan kepentingan sendiri.

Pertimbangan etika dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman (Indrawati Yuhertiana, 2005:6). Browning & Zabibski dalam Indrawati Yuhertiana (2005) berpendapat bahwa manajer dengan pendidikan tinggi melihat bonus sebagai perilaku tidak etis. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas pendidikan aparat pemerintah daerah Kulon Progo adalah S1 sebanyak 73 orang (86,9%) dan S2 sebanyak 8 orang (9,5%) dibandingkan D3 sebanyak 3 orang (3,6%). Kidwel *et al* dalam Indrawati Yuhertiana (2005) berpendapat bahwa manajer yang sudah lama bekerja pada bidang tertentu organisasi cenderung memperlihatkan respon etis. Tingkat pengalaman aparat pemerintah daerah Kulon Progo antara 1 – 5 tahun sebanyak 70 orang (83,4%) dan tingkat pengalaman lebih dari 5 tahun sebanyak 7 orang (8,3%) lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pengalaman kurang dari 1 tahun sebanyak 7 orang (8,3%).

D. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga data yang digunakan berdasarkan pendapat pejabat Eselon III dan IV sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban pejabat Eselon III dan IV yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Tingkat pengembalian kuesioner membutuhkan waktu yang relatif lama.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*. Nilai koefisien partisipasi anggaran sebesar 0,479 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Variabel partisipasi anggaran memberikan kontribusi langsung sebesar 27,2% terhadap variabel *budgetary slack*.
2. Interaksi antara partisipasi anggaran dengan pertimbangan etika tidak berpengaruh secara individual terhadap *budgetary slack*, dan pertimbangan etika bukan merupakan variabel moderating. Nilai koefisien uji nilai selisih mutlak partisipasi anggaran dengan pertimbangan etika sebesar -0,203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,416 ($> 0,05$). Variabel partisipasi anggaran dengan pertimbangan etika memberikan kontribusi langsung sebesar 33,6% terhadap variabel *budgetary slack*.

B. Implikasi

Hasil temuan penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh praktisi maupun akademisis sebagai masukan karena *budgetary slack* merupakan salah satu bentuk perilaku disfungsional dalam perencanaan anggaran yang mengarah

pada kerugian keuangan daerah. *Budgetary slack* harus dicegah dengan cara menyusun sistem terintegrasi dalam proses anggaran mulai dari perencanaan sampai pengevaluasian anggaran untuk mendapatkan efektivitas anggaran organisasi. Langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh pemerintah daerah antara lain membuka ruang keterlibatan publik atau masyarakat seluas-luasnya, merumuskan mekanisme proses anggaran yang transparan, akuntabel, dan jelas kepada publik. Oleh karena itu, aparat pemerintah daerah diharapkan dapat menjalankan suatu program yang direncanakan berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, dan ekonomis sehingga tercipta suatu tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

C. Saran

Untuk menambah referensi dan akurasi dalam penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dikemukakan antara lain :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pejabat Eselon III dan IV, hal tersebut dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel pejabat Eselon II agar memperoleh generalisasi hasil penelitian yang tepat.
2. Pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen berdasarkan persepsi responden, hal tersebut dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang

berbeda, seperti melakukan metode wawancara langsung kepada responden agar mencerminkan jawaban atas kondisi yang sebenarnya.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel partisipasi anggaran, pertimbangan etika sebagai variabel yang mempengaruhi timbulnya *budgetary slack*, maka untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel moderasi lain terutama variabel organisasional, seperti komitmen organisasi (Siti Pratiwi Husain 2011), budaya organisasi (Falikhatun 2007), dan gaya kepemimpinan (Arfan Ikhsan dan La Ane 2007).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwoto. (2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Ali Maskun. (2009). "Analisis Faktor Etika, Budaya Birokrasi, Tekanan Sosial, dan Kapasitas Individu terhadap Budgetary Slack (Senjangan Anggaran) (Kajian Perilaku Eksekutif dalam Proses Penyusunan Anggaran di Badan Koordinator Wilayah II Jawa Timur)." *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 7(I). Hlm. 162-172.
- Andi Kartika. (2010). "Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Studi Empirik Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Semarang)." *Kajian Akuntansi*. 2(I). Hlm. 39-60.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2011). *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Arfan Ikhsan dan La Ane. (2007). "Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Menggunakan Lima Variabel Pemoderasi". *SNA X, Unhas Makassar*. Hlm. 1-27.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki. (2009). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Falikhatun. (2007). "Interaksi Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, dan Group Cohesiveness dalam Hubungan antara Partisipasi Penganggaran dan Budgetary Slack". *SNA X, Unhas Makassar*. Hlm. 1-24.
- H. A Katiwa. (2004). "Proses Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Arah Kebijakan Umum." *Makalah*.
- Imam Ghozali. (2011). *Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian. (2001). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Indra Bastian. (2006). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Indrawati Yuhertiana. (2005). "Kajian Etika Budgetary Slack Di Organisasi Sektor Publik Menurut Perspektif Gender". *Simposium Riset Ekonomi II Surabaya*. 23-24 November 2005.

- Indrawati Yuhertiana. (2009). "Menggalai Peluang Baru Penelitian di Ranah Akuntansi Keperilakuan Sektor Publik". *Seminar Nasional*. Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jawa Timur.
- Joko Widodo. (2001). *Good Governance*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Karsam. (2013). "The Influence of Participation in Budgeting on Budgetary Slack with Information Asymmetry as a Moderating Variable and Its Impact on the Managerial Performance (A Study on Yayasan Pendidikan dan Koperasi in the Province of Banten, Indonesia)". *International Journal of Applied Finance and Business Studies*. 1(I). Hlm. 28-38.
- Lavarda, Carlos dan Almeida, Dalci. (2013). Budget Participation and Informational Asymmetry : a study in a multinational company. *Brazilian Business Review*. Vol. 10, No. 2. Pp. 72-94.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Milani, K. (1975). "The Relationship of Partisipation in Budget Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitude: A Field Study. *The Accounting Review*. Vol. 50, pp. 274-278.
- Moh. Mahsun, Firma dan Heribertus (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Monika Palupi Murniati, dkk. (2013). *Pengujian Hipotesis*. Semarang: Unika Soegijapranata.
- Nila Aprila dan Selvi Hidayani. (2012). "The Effect of Budgetary Participation, Asymetry Information, Budget Emphasis and Comitment Organization to Budgetary Slack at SKPD Governmental of Bengkulu City." *PROCEEDING The 13th Malaysia Indonesia Conference on Economics, Management and Accounting (MIICEMA)*. Hlm. 617-628.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Syamsuri Rahim, dkk. (2013). "Gender Differences on The Influence of Ethical Judgement and Moral Reasoning Toward Budget Slack Behaviour in Public Sector." *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. 5(II). Hlm. 227-241.
- Siti Pratiwi Husain. (2011). "Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating." *INOVASI*. 8(III). Hlm. 102-114.

Steinberg, S.S, & Austern, D.T. (1998). *Penyelewengan Aparat Pemerintahan*. (Alih bahasa: R. Suroso). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Stoner, J.A.F., Freeman, R.E., & Gilbert, D.R. (1995). *Manajemen*. (Alih bahasa: Drs. Alexander Sindoro). New Jersey: Prentice Hall.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. (2012). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Young, M.S. (1985). Participative Budgeting : The effects of Risk Aversion and Asymmetric Information on Budgetary Slack. *Journal of Accounting Research*. Vol. 23, No. 2. Pp. 829-842.

www.jdih.setjen.kemendagri.go.id diakses tanggal 24 November 2013.

www.kulonprogokab.go.id diakses tanggal 06 Juni 2013.

LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuesioner Penelitian

Wates, 10 Maret 2014

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

Di Tempat

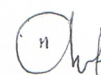
Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang penulis lampirkan pada surat ini. Jawaban-jawaban Bapak/Ibu pada kuesioner ini akan penulis gunakan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi. Data yang penulis peroleh dari Bapak/Ibu hanya akan penulis gunakan untuk kepentingan akademis dan akan dijaga kerahasiaannya. Penulis menyadari kesibukan dan keterbatasan waktu yang Bapak/Ibu miliki. Namun, penelitian ini tidak dapat penulis lakukan tanpa bantuan Bapak/Ibu. Oleh karena itu, penulis memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Demikian surat permohonan ini penulis ajukan, atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu penulis ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Penulis

DAFTAR PERTANYAAN**Pertanyaan Umum**

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur : tahun
4. Pendidikan Terakhir : () SLTA () S1 () S3
() D3 () S2 () Lainnya
5. Jabatan :
6. Lamanya Bapak/Ibu bekerja pada jabatan sekarang : tahun
7. Lamanya Bapak/Ibu bekerja pada organisasi ini : tahun

KUESIONER

A. PARTISIPASI ANGGARAN

Jawaban atas pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh dan tingkat partisipasi Anda dalam proses penyusunan anggaran. Instrumen ini dikembangkan oleh Milani (1975). Anda dapat menyatakan pendapat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu nomor antara 1 sampai 5:

- 1 = Sangat Tidak Setuju 4 = Setuju
 2 = Tidak Setuju 5 = Sangat Setuju
 3 = Netral

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya ikut dan terlibat dalam penyusunan semua anggaran.					
2	Menurut saya dilakukannya revisi anggaran adalah masuk akal.					
3	Saya sering memberikan pendapat atau usulan tentang anggaran tanpa diminta.					
4	Usulan anggaran dari saya berpengaruh dalam anggaran akhir.					
5	Menurut saya usulan dari bawahan itu penting.					
6	Atasan saya sering meminta pendapat bawahan dalam proses penyusunan anggaran.					

B. BUDGETARY SLACK

Jawaban atas pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk menjelaskan *budgetary slack* yang dapat terjadi dalam penyusunan anggaran. Instrumen ini digunakan oleh Karsam (2013). Anda dapat menyatakan pendapat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu nomor 1 sampai 5 (seperti di muka).

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Standar yang digunakan di dalam anggaran mendorong produktivitas yang tinggi di wilayah tanggung jawab saya.					
2	Anggaran untuk departemen saya, dapat saya pastikan dapat terlaksana.					
3	Karena adanya keterbatasan jumlah anggaran yang disediakan, saya harus memonitor setiap pengeluaran-pengeluaran yang menjadi wewenang saya.					
4	Anggaran yang menjadi tanggung jawab saya tidak begitu tinggiuntutannya.					
5	Adanya target anggaran yang harus saya capai, tidak terlalu membuat saya ingin memperbaiki tingkat efisiensi.					
6	Sasaran yang dijabarkan dalam anggaran sangat mudah untuk dicapai atau direalisasi.					

C. PERTIMBANGAN ETIKA

Jawaban atas pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk menjelaskan pertimbangan etika aparatur pemerintah saat menyusun anggaran. Instrumen ini dikembangkan Anda dapat menyatakan pendapat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban “Ya” atau “ Tidak”.

Pertanyaan 1

Kabupaten memerlukan 20 kendaraan baru, 15 kendaraan akan digunakan oleh polisi dan sisanya digunakan oleh bagian umum. Kabupaten biasanya melakukan pembelian mobil dari tender yang paling murah. DPRD menetapkan pembelian sedan-sedan Ford. Seorang penjual mobil setempat menawarkan untuk memasok 20 mobil itu dengan harga total Rp. 2.200.000.000,00 akan tetapi, seorang penjual di kabupaten lain yang terletak 30 Km dari tempat Anda menawarkan mobil-mobil yang sepadan dengan harga Rp. 2.000.000.000,00. Dapatkan Anda membeli mobil-mobil itu dari penjual setempat dengan harga yang lebih tinggi?

- a. Ya b. Tidak

Pertanyaan 2

Anda adalah seorang pejabat kota atau kabupaten. Dewan Direksi Kamar Dagang mengadakan suatu pesta akhir pekan tahun di sebuah tempat hiburan beberapa kilometer dari kota Anda. Selama akhir pekan itu, diadakan acara golf, tenis, berenang, main kartu, makan malam yang disertai dengan hiburan.

Pada siang hari, diselenggarakan sidang-sidang untuk mengevaluasi kemajuan yang dicapai oleh Direksi Kamar Dagang dan membahas rencana-

rencana untuk tahun yang akan datang. Selama beberapa tahun, kota Anda menyumbangkan Rp. 10.000.000,00 setiap tahun untuk mendukung Kamar Dagang.

Anda diundang menghadiri acara akhir pekan Kamar Dagang itu, dengan catatan, semua pengeluaran akan ditanggung oleh Kamar Dagang. Apakah Anda menerima undangan tersebut dan pergi berakhir pekan?

- a. Ya b. Tidak

Pertanyaan 3

Hazel Steven adalah karyawan yang sangat dihargai. Ia telah bekerja untuk Anda selama bertahun-tahun. Hazel adalah pekerja yang dapat diandalkan untuk bekerja ekstra (lembur) bila perlu. Ia selalu siap bila ada krisis, bahkan beberapa kali ia telah menangani situasi-situasi yang tidak mengenakan Anda. Anda benar-benar banyak berhutang padanya.

Baru-baru ini, Hazel menghadap dan mengaku kepada Anda bahwa selama beberapa waktu ia telah “meminjam” uang dari dana pengeluaran kecil dan membuat kuitansi-kuitansi palsu untuk menutupinya. Tidak pernah banyak, biasanya Rp. 100.000,00 atau Rp. 150.000,00 tetapi ia selalu membayar kembali. Namun, hati nuraninya begitu menggonggonya sehingga ia harus membuat pengakuan.

Dalam kebijakan personal Anda, tindakannya itu jelas merupakan alasan untuk memecatnya. Apakah Anda akan memecatnya?

- a. Ya b. Tidak

Pertanyaan 4

Henry Settles telah lama bekerja dalam bagian Anda. Ia orang yang teratur, bahkan mungkin terlalu teratur, setidaknya dalam pandangan banyak rekan kerjanya. Ia selalu bekerja tepat waktu, sesuai dengan jam-jam kerja yang ditetapkan. Tambahan lagi, Henry bekerja sangat keras. Akan tetapi, ia mengharapkan semua orang juga seperti dia. Sering kali ia mengeluh tentang pegawai lain yang lamban atau berlama-lama pada istirahat makan siang. Selain itu, ia mengeluh akan kebohongan para karyawan yang melapor sakit, padahal hampir semua orang tahu bahwa mereka tidak sakit.

Baru-baru ini, Henry melaporkan kepada Anda bahwa beberapa pegawai membuat lembar-lembar fotokopi tanpa izin di bagian Anda. Lebih buruk lagi, dalam pandangan Henry, mereka menggunakan telepon untuk urusan pribadi pada hari kerja. Anda mengeluarkan memo mengenai perbuatan-perbuatan demikian. Sejak saat itu, Henry menjadi orang yang tidak disenangi oleh banyak rekan kerjanya. Henry mungkin sekali cocok untuk sebuah kedudukan baru, kedudukan yang akan berarti promosi baginya. Apakah Anda akan mempromosikan Henry?

- a. Ya b. Tidak

Pertanyaan 5

Selama sepuluh tahun ini, Anda menduduki suatu jabatan pimpinan dalam pemerintahan kabupaten. Anda meraih sukses besar dalam karier. Istri atau suami Anda mengatakan bahwa ia ingin berkampanye untuk menjadi anggota

DPRD Tingkat Kabupaten, yaitu badan pilihan rakyat yang merupakan tempat Anda untuk melaporkan pertanggungjawaban hasil kerja. Bila istri atau suami Anda terpilih, masiakah Anda tetap menjabat sebagai kepala kabupaten?

- a. Ya b. Tidak

Pertanyaan 6

Seorang dokter yang juga adalah sahabat Anda menanyakan ketertarikan Anda untuk menanamkan modal dalam pembangunan gedung poliklinik yang direncanakan oleh sekelompok dokter di kota yang Anda kepalai. Anda tidak dituntut untuk membuat keputusan-keputusan mengenai investasi, berkaitan dengan jabatan Anda. Para dokter hanya menjual saham-saham dalam mengembangkan usaha mereka. Gedung itu akan terletak berdampingan dengan sebuah pusat perbelanjaan di bagian kota yang berkembang dengan cepat.

Anda akan memperoleh empat kali dari setiap harga saham yang bernilai Rp. 240.000.000,00 dalam waktu singkat. Bahkan, mungkin lebih dari itu. Anda punya cukup uang. Apakah Anda akan menginvestasikan uang dalam pembangunan gedung praktik tersebut?

- a. Ya b. Tidak

Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Budgetary Slack

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
1	4	4	3	3	3	3	20
2	2	4	2	3	4	3	18
3	4	3	2	3	4	3	19
4	4	3	3	4	4	4	22
5	4	2	4	4	2	4	20
6	4	3	3	3	3	2	18
7	3	4	5	2	4	4	22
8	3	4	5	2	4	4	22
9	4	4	4	3	4	4	23
10	3	3	5	3	2	3	19
11	3	3	5	3	2	3	19
12	3	4	3	3	3	3	19
13	3	3	4	2	2	3	17
14	4	4	3	2	2	2	17
15	4	4	4	4	2	4	22
16	3	4	3	3	3	3	19
17	4	5	4	4	4	5	26
18	3	3	4	3	2	3	18
19	4	3	5	2	2	2	18
20	4	4	4	4	2	2	20
21	4	4	5	2	2	2	19
22	4	4	5	5	2	5	25
23	4	4	4	4	2	4	22
24	3	4	4	2	2	3	18
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	2	2	4	20
27	2	4	4	2	2	2	16
28	1	2	4	2	2	3	14
29	4	4	5	2	1	2	18
30	1	1	4	1	1	1	9

Budgetary Slack Lanjutan

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
1	4	4	3	3	3	17
2	2	4	3	4	3	16
3	4	3	3	4	3	17
4	4	3	4	4	4	19
5	4	2	4	2	4	16
6	4	3	3	3	2	15
7	3	4	2	4	4	17
8	3	4	2	4	4	17
9	4	4	3	4	4	19
10	3	3	3	2	3	14
11	3	3	3	2	3	14
12	3	4	3	3	3	16
13	3	3	2	2	3	13
14	4	4	2	2	2	14
15	4	4	4	2	4	18
16	3	4	3	3	3	16
17	4	5	4	4	5	22
18	3	3	3	2	3	14
19	4	3	2	2	2	13
20	4	4	4	2	2	16
21	4	4	2	2	2	14
22	4	4	5	2	5	20
23	4	4	4	2	4	18
24	3	4	2	2	3	14
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	2	2	4	16
27	2	4	2	2	2	12
28	1	2	2	2	3	10
29	4	4	2	1	2	13
30	1	1	1	1	1	5

Partisipasi Anggaran

Resp	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	3	4	3	3	4	4	21
2	5	1	1	1	4	1	13
3	3	4	2	3	4	3	19
4	3	4	3	2	2	2	16
5	4	5	2	4	4	4	23
6	4	4	3	3	4	3	21
7	4	5	4	4	5	4	26
8	4	5	4	4	5	4	26
9	5	5	4	3	4	4	25
10	2	5	3	2	4	5	21
11	2	5	3	2	4	5	21
12	2	4	3	3	4	4	20
13	2	4	2	1	3	4	16
14	2	4	3	2	4	4	19
15	2	4	4	4	4	4	22
16	3	3	3	3	4	3	19
17	4	5	2	2	5	4	22
18	5	5	5	3	4	4	26
19	4	4	4	3	5	5	25
20	4	4	4	4	4	4	24
21	2	5	2	2	4	4	19
22	2	5	4	4	5	5	25
23	4	5	4	4	5	5	27
24	3	4	3	3	4	4	21
25	4	4	3	3	4	4	22
26	4	4	4	4	4	4	24
27	2	4	2	2	5	4	19
28	1	5	3	3	5	5	22
29	2	4	4	5	5	5	25
30	1	1	1	1	5	1	10

Partisipasi Anggaran Lanjutan

Resp	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	4	3	3	4	14
2	1	1	1	1	4
3	4	2	3	3	12
4	4	3	2	2	11
5	5	2	4	4	15
6	4	3	3	3	13
7	5	4	4	4	17
8	5	4	4	4	17
9	5	4	3	4	16
10	5	3	2	5	15
11	5	3	2	5	15
12	4	3	3	4	14
13	4	2	1	4	11
14	4	3	2	4	13
15	4	4	4	4	16
16	3	3	3	3	12
17	5	2	2	4	13
18	5	5	3	4	17
19	4	4	3	5	16
20	4	4	4	4	16
21	5	2	2	4	13
22	5	4	4	5	18
23	5	4	4	5	18
24	4	3	3	4	14
25	4	3	3	4	14
26	4	4	4	4	16
27	4	2	2	4	12
28	5	3	3	5	16
29	4	4	5	5	18
30	1	1	1	1	4

Pertimbangan Etika

Resp	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	0	1	1	1	1	0	4
2	0	0	0	1	0	0	1
3	0	0	0	1	0	0	1
4	0	0	0	1	0	0	1
5	0	0	1	1	1	1	4
6	0	0	1	0	0	0	1
7	0	0	0	1	1	0	2
8	0	0	0	1	1	0	2
9	0	0	0	1	1	0	2
10	0	0	0	0	1	1	2
11	0	0	0	0	1	1	2
12	0	0	0	1	1	0	2
13	1	0	0	0	0	0	1
14	0	0	0	1	1	0	2
15	1	1	0	1	1	1	5
16	0	0	0	1	0	0	1
17	0	0	1	0	0	0	1
18	0	0	0	0	1	1	2
19	1	0	1	1	0	0	3
20	0	0	0	0	1	1	2
21	0	0	0	1	1	0	2
22	0	0	0	1	1	1	3
23	0	0	0	1	1	1	3
24	0	0	0	0	0	0	0
25	1	0	0	0	0	0	1
26	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	1	1	1	3
28	0	0	0	1	1	0	2
29	1	1	0	1	1	0	4
30	0	0	0	0	0	0	0

Pertimbangan Etika Lanjutan

Resp	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
1	1	1	1	0	3
2	0	1	0	0	1
3	0	1	0	0	1
4	0	1	0	0	1
5	0	1	1	1	3
6	0	0	0	0	0
7	0	1	1	0	2
8	0	1	1	0	2
9	0	1	1	0	2
10	0	0	1	1	2
11	0	0	1	1	2
12	0	1	1	0	2
13	0	0	0	0	0
14	0	1	1	0	2
15	1	1	1	1	4
16	0	1	0	0	1
17	0	0	0	0	0
18	0	0	1	1	2
19	0	1	0	0	1
20	0	0	1	1	2
21	0	1	1	0	2
22	0	1	1	1	3
23	0	1	1	1	3
24	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0
27	0	1	1	1	3
28	0	1	1	0	2
29	1	1	1	0	3
30	0	0	0	0	0

Lampiran 3. Data Karakteristik Responden

Resp	JK	Usia	Tingkat Pendidikan	Jabatan	Tingkat Pengalaman	Masa Kerja
1	P	43	S1	KASUBBAG	5	6
2	L	54	S1	KABAG	2	2
3	P	42	S1	KASUBBAG	1	1
4	L	51	S1	KASUBBAG	2	2
5	L	45	S1	KABID	2	2
6	L	48	S1	KABID	2	12
7	P	55	D3	KASI	4	29
8	P	45	S1	KASI	1	5
9	P	49	S1	KASI	2	5
10	P	46	S1	KASI	1	5
11	P	50	S1	KASUBBAG	3	22
12	L	53	S1	SEKRETARIS	0,5	0,5
13	P	52	S1	SEKRETARIS	3	3
14	L	50	S1	KASUBBAG	14	14
15	L	50	S1	KASUBBAG	13	13
16	L	53	S1	KABID	1	1
17	L	47	S1	KASI	3	8
18	L	35	S1	KASI	2,5	9
19	L	35	S1	KASUBBAG	3	5
20	L	47	S2	KABID	2,5	3
21	P	34	S2	KASUBBID	1,5	1,5
22	P	35	S1	KASUBBID	4	8
23	L	44	S2	KASUBBID	20	20
24	P	33	S1	KASUBBAG	1	1,5
25	L	31	S1	KASUBBAG	0,5	1
26	P	52	S1	KASUBBID	4	6
27	P	54	S1	KASUBBID	31	31
28	P	43	S1	KASUBBAG	1	6
29	L	54	S1	KASUBBAG	0,5	0,5
30	P	46	S1	KASUBBAG	3	5
31	L	53	S1	KASUBBAG	0,5	0,5
32	L	50	S1	KASI	20	20
33	P	45	S2	CAMAT	6	2
34	L	48	S2	SEKCAM	4	4
35	P	51	D3	KASUBBAG	5	12
36	P	43	S1	KASUBBAG	1	4
37	L	39	S1	KASI	1	18
38	P	47	S1	KASI	4	4
39	L	53	S1	SEKCAM	3	3
40	P	46	S1	KASUBBAG	1,5	1,5

41	P	42	S1	KASUBBAG	2	6
42	L	54	S1	KASI	5	10
43	L	57	S1	KASI	0,5	5
44	L	47	S1	SEKCAM	0,5	0,5
45	L	56	S1	KASI	2	24
46	P	52	S2	KASI	2	2
47	L	43	S1	KASI	2	7
48	L	56	S1	KASI	2	28
49	L	40	S1	KASI	8	15
50	L	52	S1	KASI	4	15
51	P	37	S2	KASUBBID	2	2
52	P	41	S1	KASUBBAG	4	4
53	L	54	S1	KABID	5	5
54	P	36	S1	KASI	3	3
55	P	40	S1	KASUBBID	4	10
56	P	42	S1	KASUBBAG	4	20
57	L	38	S1	KASI	3	7
58	L	31	S1	KASUBBAG	3	5
59	L	34	S1	KASUBBAG	4	5
60	L	55	D3	KASI	3	5,5
61	L	55	S1	KASI	2	32
62	L	45	S1	KASI	3	10
63	L	46	S1	KASI	1	23
64	L	50	S1	KASI	2	12
65	L	43	S1	KASI	2	14
66	L	49	S1	KASI	1	10
67	L	39	S1	KASI	3	14
68	P	43	S1	KASUBBAG	4	22
69	L	38	S1	KASI	4	11
70	P	46	S1	KASI	0,5	5
71	L	35	S2	KASI	2	3
72	P	38	S1	SEKCAM	2	5
73	L	43	S1	KABID	3	4
74	L	52	S1	KASI	4	6,5
75	L	45	S1	KASI	4	8
76	P	54	S1	KASI	3,5	10
77	L	36	S1	SEKRETARIS	4,5	8
78	L	50	S1	KABID	4	14
79	L	42	S1	KABID	3	11
80	L	38	S1	KABID	2,5	8
81	L	45	S1	KABID	3	12
82	L	55	S1	KASUBBAG	4	20
83	P	50	S1	KASUBBAG	4	18
84	L	53	S1	KASUBBAG	3	15

Lampiran 4. Data Penelitian (*Budgetary Slack*)

Resp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	3	2	3	20
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	2	2	2	18
5	4	4	4	2	2	3	19
6	3	4	4	4	2	2	19
7	2	4	5	3	2	2	18
8	3	4	4	4	2	4	21
9	3	4	4	3	3	4	21
10	4	4	4	2	2	3	19
11	2	4	4	4	2	3	19
12	4	2	4	2	2	4	18
13	4	4	4	2	2	2	18
14	4	2	5	4	3	4	22
15	4	4	4	2	2	4	20
16	5	5	5	2	1	4	22
17	5	5	5	2	1	4	22
18	4	4	5	3	2	4	22
19	4	4	4	2	2	3	19
20	5	3	4	2	2	3	19
21	3	4	4	2	2	4	19
22	4	4	4	2	1	2	17
23	5	5	5	1	2	4	22
24	4	4	4	3	2	3	20
25	4	4	4	2	2	3	19
26	4	2	4	2	2	4	18
27	4	4	4	2	2	2	18
28	5	5	5	1	1	4	21
29	4	4	4	2	2	4	20
30	3	4	4	4	2	2	19
31	4	2	4	4	2	2	18
32	1	1	1	1	2	2	8
33	5	5	5	1	1	5	22
34	4	5	5	2	2	2	20
35	4	4	3	3	2	4	20
36	4	3	4	4	3	4	22
37	5	4	5	4	2	4	24
38	4	4	4	2	2	2	18
39	1	2	1	2	2	1	9
40	2	4	4	4	2	4	20
41	3	3	4	4	3	4	21

42	4	4	4	2	4	4	22
43	5	3	3	3	3	4	21
44	5	5	5	1	1	1	18
45	4	5	5	4	2	4	24
46	5	5	5	2	1	3	21
47	4	4	4	2	3	3	20
48	4	4	5	4	3	4	24
49	2	4	4	4	2	4	20
50	4	4	4	4	2	2	20
51	4	4	4	2	3	3	20
52	2	3	4	3	4	3	19
53	3	4	4	2	2	3	18
54	3	3	3	3	3	3	18
55	4	3	4	3	4	2	20
56	4	2	4	4	2	4	20
57	4	4	5	2	1	2	18
58	4	4	4	3	2	2	19
59	4	4	4	4	4	3	23
60	4	4	3	4	3	4	22
61	4	4	4	4	2	4	22
62	5	5	5	4	4	4	27
63	4	4	5	2	2	4	21
64	2	4	4	3	2	4	19
65	3	4	4	4	2	4	21
66	3	4	4	4	2	4	21
67	3	5	5	2	2	3	20
68	4	4	5	2	2	4	21
69	4	4	4	4	4	5	25
70	4	2	5	4	2	4	21
71	4	4	5	2	2	2	19
72	5	4	4	3	3	4	23
73	3	4	4	4	2	4	21
74	5	4	3	3	2	4	21
75	4	4	3	3	4	3	21
76	4	4	4	3	3	4	22
77	5	4	4	3	4	4	24
78	4	4	4	2	4	2	20
79	4	4	4	4	2	4	22
80	3	4	4	3	2	3	19
81	5	4	5	2	2	2	20
82	4	4	5	2	2	2	19
83	5	4	4	3	2	4	22
84	3	4	5	3	4	4	23

Partisipasi Anggaran

Resp	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	24
2	2	4	4	3	4	4	21
3	4	5	3	4	5	5	26
4	2	4	4	2	4	4	20
5	3	5	4	3	5	4	24
6	2	4	2	2	4	3	17
7	4	5	4	4	5	4	26
8	3	4	3	4	4	4	22
9	3	4	3	3	4	4	21
10	2	4	2	2	4	4	18
11	2	4	2	2	4	4	18
12	4	4	3	3	4	4	22
13	2	4	2	2	4	4	18
14	2	4	5	4	3	5	23
15	4	4	4	4	4	2	22
16	4	4	4	4	5	5	26
17	4	4	4	4	5	5	26
18	4	4	3	3	4	4	22
19	2	5	4	4	5	4	24
20	3	4	2	3	5	3	20
21	1	4	2	3	4	4	18
22	2	4	1	1	5	4	17
23	4	5	5	5	5	5	29
24	3	4	4	4	4	4	23
25	5	4	4	3	4	4	24
26	2	4	2	3	5	4	20
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	1	5	5	5	26
29	2	4	4	4	4	4	22
30	2	4	2	4	4	4	20
31	2	4	2	2	4	4	18
32	2	2	2	2	1	1	10
33	5	5	5	5	5	4	29
34	5	5	4	4	4	4	26
35	4	5	4	3	5	4	25
36	4	4	3	3	4	4	22
37	5	5	5	4	5	5	29
38	4	4	4	4	4	4	24
39	1	1	2	3	1	1	9
40	4	4	2	2	4	4	20
41	4	4	4	4	4	5	25

42	3	4	4	4	5	5	25
43	4	4	4	5	4	5	26
44	3	4	3	3	5	3	21
45	2	4	4	2	2	4	18
46	5	4	5	5	5	5	29
47	2	5	2	3	4	4	20
48	4	4	4	4	5	5	26
49	2	4	2	2	4	4	18
50	4	4	4	4	4	4	24
51	3	4	4	5	5	3	24
52	3	4	3	3	4	3	20
53	3	4	4	3	4	4	22
54	2	4	2	2	4	4	18
55	5	4	4	4	4	3	24
56	4	5	2	4	4	4	23
57	2	4	4	5	5	5	25
58	5	4	3	3	5	3	23
59	4	4	3	3	4	4	22
60	4	5	4	4	5	3	25
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	5	5	5	5	30
63	2	4	4	4	5	4	23
64	2	3	3	2	4	4	18
65	2	4	2	2	4	4	18
66	2	4	2	2	4	4	18
67	4	5	4	3	5	5	26
68	5	5	4	4	5	5	28
69	4	4	3	3	4	4	22
70	2	5	4	2	5	2	20
71	4	4	5	4	5	4	26
72	5	5	4	4	5	5	28
73	4	4	3	3	5	3	22
74	4	4	3	3	5	4	23
75	3	4	3	2	4	4	20
76	2	4	3	2	4	3	18
77	5	5	4	4	5	4	27
78	4	5	4	4	5	4	26
79	5	4	3	3	5	4	24
80	3	4	4	3	3	3	20
81	5	5	4	3	4	3	24
82	4	3	3	4	4	2	20
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	3	4	4	5	4	25

Pertimbangan Etika

Resp	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
1	0	1	0	1	0	1	3
2	0	0	0	0	1	0	1
3	0	0	0	1	1	1	3
4	0	0	1	1	0	0	2
5	0	0	0	1	0	1	2
6	0	1	0	1	0	0	2
7	1	0	1	1	0	1	4
8	1	1	0	0	1	0	3
9	0	0	0	0	1	0	1
10	0	0	0	0	1	0	1
11	0	0	0	0	1	0	1
12	0	1	1	1	0	0	3
13	0	0	0	1	0	0	1
14	0	0	0	0	1	1	2
15	0	0	1	0	0	1	2
16	0	0	0	1	1	1	3
17	0	0	0	1	1	1	3
18	0	0	0	0	0	1	1
19	0	1	1	1	1	1	5
20	0	0	0	0	1	1	2
21	0	1	0	1	0	0	2
22	1	0	0	1	0	1	3
23	0	1	1	1	0	1	4
24	0	0	0	1	1	0	2
25	0	0	1	1	0	0	2
26	0	0	0	0	1	0	1
27	0	1	1	0	1	1	4
28	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	1	1	2
30	0	1	0	1	1	0	3
31	0	1	0	0	1	1	3
32	1	1	1	1	1	1	6
33	0	0	0	1	0	0	1
34	0	0	0	1	1	0	2
35	0	0	0	1	0	0	1
36	0	0	0	1	1	1	3
37	0	0	0	1	0	0	1
38	0	1	0	1	1	1	4
39	0	0	0	0	1	0	1
40	0	0	0	1	1	1	3
41	0	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	1	0	1	2

43	1	1	1	0	1	1	5
44	0	0	0	1	1	0	2
45	1	1	0	1	0	0	3
46	1	0	0	1	1	1	4
47	1	0	0	1	0	0	2
48	0	0	1	0	0	1	2
49	0	1	0	1	1	1	4
50	0	0	1	0	0	0	1
51	0	0	0	1	0	1	2
52	0	1	0	0	1	1	3
53	0	0	0	0	1	0	1
54	0	0	1	0	0	1	2
55	0	1	0	0	1	0	2
56	0	0	1	1	1	1	4
57	1	1	0	1	1	0	4
58	0	1	0	1	0	0	2
59	0	0	1	0	0	0	1
60	0	1	0	1	0	0	2
61	0	0	0	0	1	1	2
62	0	0	0	1	1	0	2
63	0	0	1	1	0	0	2
64	1	0	0	0	0	0	1
65	1	0	1	0	0	1	3
66	1	0	1	0	0	1	3
67	1	1	0	0	1	1	4
68	1	1	0	0	1	1	4
69	0	0	0	0	1	0	1
70	0	0	0	1	1	1	3
71	0	0	0	1	1	0	2
72	0	0	0	0	1	0	1
73	1	0	0	1	0	0	2
74	0	0	1	0	1	0	2
75	0	0	0	1	1	0	2
76	0	0	0	0	1	1	2
77	0	0	0	1	0	0	1
78	0	0	0	1	0	1	2
79	0	0	0	0	1	0	1
80	0	0	1	1	1	0	3
81	0	0	0	1	1	0	2
82	0	0	0	0	1	1	2
83	0	0	0	0	1	0	1
84	0	0	1	0	0	0	1

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas *Budgetary Slack*

Correlations							
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL Y
Y.1 Pearson Correlation	1	,479**	,033	,515**	,176	,340	,694**
Sig. (2-tailed)		,007	,864	,004	,352	,066	,000
N	30	30	30	30	30	30	30
Y.2 Pearson Correlation	,479**	1	,003	,275	,365*	,383*	,675**
Sig. (2-tailed)	,007		,986	,141	,047	,036	,000
N	30	30	30	30	30	30	30
Y.3 Pearson Correlation	,033	,003	1	-,138	-,402*	,092	,142
Sig. (2-tailed)	,864	,986		,466	,028	,627	,453
N	30	30	30	30	30	30	30
Y.4 Pearson Correlation	,515**	,275	-,138	1	,281	,625**	,720**
Sig. (2-tailed)	,004	,141	,466		,132	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30
Y.5 Pearson Correlation	,176	,365*	-,402*	,281	1	,498**	,551**
Sig. (2-tailed)	,352	,047	,028	,132		,005	,002
N	30	30	30	30	30	30	30
Y.6 Pearson Correlation	,340	,383*	,092	,625**	,498**	1	,828**
Sig. (2-tailed)	,066	,036	,627	,000	,005		,000
N	30	30	30	30	30	30	30
TO Pearson Correlation	,694**	,675**	,142	,720**	,551**	,828**	1
TA Sig. (2-tailed)	,000	,000	,453	,000	,002	,000	
LY N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Budgetary Slack Lanjutan**Correlations**

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
Y1 Pearson Correlation	1	,479**	,515**	,176	,340	,687**
Sig. (2-tailed)		,007	,004	,352	,066	,000
N	30	30	30	30	30	30
Y2 Pearson Correlation	,479**	1	,275	,365*	,383*	,676**
Sig. (2-tailed)	,007		,141	,047	,036	,000
N	30	30	30	30	30	30
Y3 Pearson Correlation	,515**	,275	1	,281	,625**	,759**
Sig. (2-tailed)	,004	,141		,132	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30
Y4 Pearson Correlation	,176	,365*	,281	1	,498**	,658**
Sig. (2-tailed)	,352	,047	,132		,005	,000
N	30	30	30	30	30	30
Y5 Pearson Correlation	,340	,383*	,625**	,498**	1	,806**
Sig. (2-tailed)	,066	,036	,000	,005		,000
N	30	30	30	30	30	30
TO Pearson Correlation	,687**	,676**	,759**	,658**	,806**	1
TA Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
LY N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Partisipasi Anggaran

		Correlations						TOTAL
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,077	,296	,234	-,064	-,134	,404*
	Sig. (2-tailed)		,686	,112	,213	,739	,481	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,077	1	,540**	,444*	,091	,801**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,686		,002	,014	,631	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,296	,540**	1	,725**	,131	,583**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,112	,002		,000	,489	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,234	,444*	,725**	1	,331	,502**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,213	,014	,000		,074	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	-,064	,091	,131	,331	1	,338	,384*
	Sig. (2-tailed)	,739	,631	,489	,074		,068	,036
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	-,134	,801**	,583**	,502**	,338	1	,763**
	Sig. (2-tailed)	,481	,000	,001	,005	,068		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,404*	,756**	,839**	,812**	,384*	,763**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,000	,000	,036	,000	
X1	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Partisipasi Anggaran Lanjutan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,540**	,444*	,801**	,834**
	Sig. (2-tailed)		,002	,014	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,540**	1	,725**	,583**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,444*	,725**	1	,502**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000		,005	,000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,801**	,583**	,502**	1	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,005		,000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL X1	Pearson Correlation	,834**	,847**	,798**	,866**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Pertimbangan Etika

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,447*	,040	-,031	-,183	-,098	,304
	Sig. (2-tailed)		,013	,834	,871	,334	,608	,102
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,447*	1	,149	,254	,272	,024	,644**
	Sig. (2-tailed)	,013		,432	,176	,146	,899	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,040	,149	1	-,031	-,183	-,098	,231
	Sig. (2-tailed)	,834	,432		,871	,334	,608	,219
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	-,031	,254	-,031	1	,367*	-,106	,544**
	Sig. (2-tailed)	,871	,176	,871		,046	,578	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	-,183	,272	-,183	,367*	1	,535**	,700**
	Sig. (2-tailed)	,334	,146	,334	,046		,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	-,098	,024	-,098	-,106	,535**	1	,493**
	Sig. (2-tailed)	,608	,899	,608	,578	,002		,006
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X2	Pearson Correlation	,304	,644**	,231	,544**	,700**	,493**	1
	Sig. (2-tailed)	,102	,000	,219	,002	,000	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Pertimbangan Etika Lanjutan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,254	,272	,024	,497**
	Sig. (2-tailed)		,176	,146	,899	,005
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,254	1	,367*	-,106	,605**
	Sig. (2-tailed)	,176		,046	,578	,000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,272	,367*	1	,535**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,146	,046		,002	,000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,024	-,106	,535**	1	,594**
	Sig. (2-tailed)	,899	,578	,002		,001
	N	30	30	30	30	30
TOTAL X2	Pearson Correlation	,497**	,605**	,872**	,594**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas *Budgetary Slack*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,764	,765	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	12,13	7,637	,498	,398	,734
Y2	11,97	7,895	,502	,335	,733
Y3	12,63	7,068	,589	,505	,702
Y4	12,90	7,610	,436	,289	,757
Y5	12,37	6,654	,653	,520	,676

Reliabilitas Partisipasi Anggaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,856	,857	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	9,83	6,833	,696	,649	,819
X1.2	10,93	6,892	,725	,596	,807
X1.3	11,10	7,059	,635	,535	,844
X1.4	10,13	6,533	,745	,677	,798

Reliabilitas Pertimbangan Etika

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,371
		N of Items	2 ^a
	Part 2	Value	,696
		N of Items	2 ^b
Total N of Items		4	
Correlation Between Forms			,204
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,339
	Unequal Length		,339
Guttman Split-Half Coefficient			,328

a. The items are: X2.1, X2.2.

b. The items are: X2.3, X2.4.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	1,53	1,085	,260	,524
X2.2	1,00	,897	,223	,565
X2.3	1,03	,585	,670	,088
X2.4	1,33	,920	,231	,551

**Lampiran 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia,
Tingkat Pendidikan, Jabatan, Tingkat Pengalaman, Masa Kerja**

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	52	61,9	61,9	61,9
	P	32	38,1	38,1	38,1
	Total	84	100,0	100,0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31 - 40	20	23,8	23,8	23,8
	41 - 50	39	46,4	46,4	70,2
	51 - 60	25	29,8	29,8	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	3	3,6	3,6	3,6
	S1	73	86,9	86,9	90,5
	S2	8	9,5	9,5	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CAMAT	1	1,2	1,2	1,2
	KABAG	1	1,2	1,2	2,4
	KABID	10	11,9	11,9	14,3
	KASI	33	39,3	39,3	53,6
	KASUBBAG	25	29,8	29,8	83,3
	KASUBBID	7	8,3	8,3	91,7
	SEKCAM	4	4,8	4,8	96,4
	SEKRETARIS	3	3,6	3,6	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Tingkat Pengalaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1	7	8,3	8,3	8,3
	1 - 5	70	83,4	83,4	91,7
	> 5	7	8,3	8,3	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1	4	4,8	4,8	4,8
	1 - 10	52	61,9	61,9	66,7
	11 - 20	20	23,8	23,8	90,5
	21 - 30	6	7,1	7,1	97,6
	≥ 31	2	2,4	2,4	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Lampiran 7. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL Y	84	7	22	16,10	2,337
TOTAL X1	84	7	20	14,80	2,545
TOTAL X2	84	0	4	1,83	1,004
Valid N (listwise)	84				

1. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi *Budgetary Slack*

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 84$$

$$= 1 + 3,3 (1,9)$$

$$= 1 + 6,27$$

$$= 7,27$$

$$\approx 8$$

- b. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1$$

$$= 22 - 7 + 1$$

$$= 16$$

- c. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{RentangData}}{\text{JumlahKelas}}$$

$$= \frac{16}{8}$$

$$= 2$$

d. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X min})$$

$$= \frac{1}{2} (22 + 7)$$

$$= 14,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (Si)} = \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X min})$$

$$= \frac{1}{6} (22 - 7)$$

$$= 2,5$$

Penentuan Kategori :

a. Sangat Tinggi = $\text{Mi} + 1,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 3\text{Si}$

$$= 14,5 + 1,5(2,5) < \text{X} \leq 14,5 + 3(2,5)$$

$$= 18,25 < \text{X} \leq 22$$

$$\approx 18 < \text{X} \leq 22$$

b. Tinggi = $\text{Mi} + 0,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 1,5\text{Si}$

$$= 14,5 + 0,5(2,5) < \text{X} \leq 14,5 + 1,5(2,5)$$

$$= 15,75 < \text{X} \leq 18,25$$

$$\approx 16 < \text{X} \leq 18$$

c. Sedang = $\text{Mi} - 0,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 0,5\text{Si}$

$$= 14,5 - 0,5(2,5) < \text{X} \leq 14,5 + 0,5(2,5)$$

$$= 13,25 < \text{X} \leq 15,75$$

$$\approx 13 < \text{X} \leq 16$$

d. Rendah = $\text{Mi} - 1,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} - 0,5\text{Si}$

$$= 14,5 - 1,5(2,5) < X \leq 14,5 - 0,5(2,5)$$

$$= 10,75 < X \leq 13,25$$

$$\approx 11 < X \leq 13$$

e. Sangat Rendah = $M_i - 3S_i < X \leq M_i - 1,5S_i$

$$= 14,5 - 3(2,5) < X \leq 14,5 - 1,5(2,5)$$

$$= 7 < X \leq 10,75$$

$$\approx 7 < X \leq 11$$

2. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggaran

a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 84$$

$$= 1 + 3,3 (1,9)$$

$$= 1 + 6,27$$

$$= 7,27$$

$$\approx 7$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1$$

$$= 20 - 7 + 1$$

$$= 14$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{RentangData}}{\text{JumlahKelas}}$$

$$= \frac{14}{7}$$

$$= 2$$

d. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X min})$$

$$= \frac{1}{2} (20 + 7)$$

$$= 13,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (Si)} = \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X min})$$

$$= \frac{1}{6} (20 - 7)$$

$$= 2,17$$

Penentuan Kategori :

a. Sangat Tinggi = $\text{Mi} + 1,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 3\text{Si}$

$$= 13,5 + 1,5(2,17) < \text{X} \leq 13,5 + 3(2,17)$$

$$= 16,755 < \text{X} \leq 20,01$$

$$\approx 17 < \text{X} \leq 20$$

b. Tinggi = $\text{Mi} + 0,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 1,5\text{Si}$

$$= 13,5 + 0,5(2,17) < \text{X} \leq 13,5 + 1,5(2,17)$$

$$= 14,585 < \text{X} \leq 16,755$$

$$\approx 15 < \text{X} \leq 17$$

c. Sedang = $\text{Mi} - 0,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 0,5\text{Si}$

$$= 13,5 - 0,5(2,17) < \text{X} \leq 13,5 + 0,5(2,17)$$

$$= 12,415 < \text{X} \leq 14,585$$

$$\approx 12 < \text{X} \leq 15$$

d. Rendah = $\text{Mi} - 1,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} - 0,5\text{Si}$

$$= 13,5 - 1,5(2,17) < \text{X} \leq 13,5 - 0,5(2,17)$$

$$= 10,245 < \text{X} \leq 12,415$$

$$\approx 10 < X \leq 12$$

e. Sangat Rendah = $Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si$

$$= 13,5 - 3(2,17) < X \leq 13,5 - 1,5(2,17)$$

$$= 6,99 < X \leq 10,245$$

$$\approx 7 < X \leq 10$$

3. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Pertimbangan Etika

a. Menentukan Jumlah Kelas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 5 kelas yaitu skor 0, 1, 2, 3, dan 4.

b. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1$$

$$= 4 - 0 + 1$$

$$= 5$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{5}{5}$$

$$\approx 1$$

d. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{2} (4 + 0)$$

$$= 2$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (4 - 0) \\ &= 0,67\end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

a. $Ya = Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 3Si$

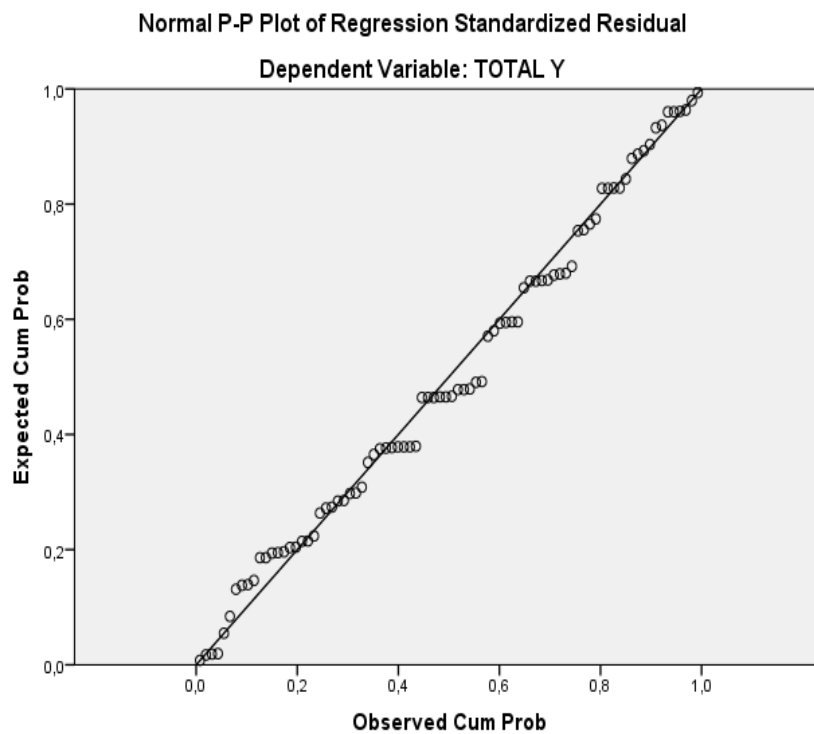
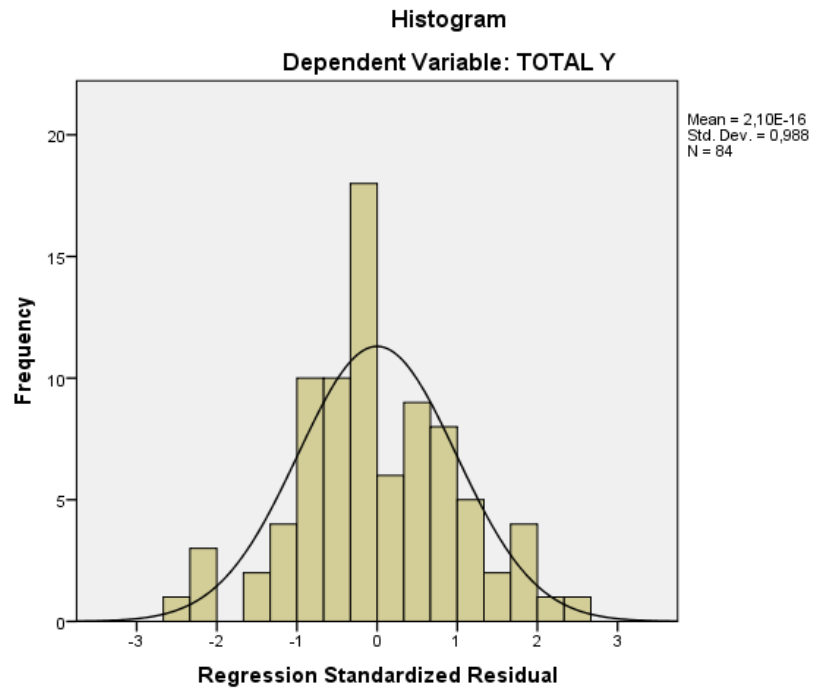
$$\begin{aligned}&= 2 + 0,5(0,67) < X \leq 2 + 3(0,67) \\ &= 2,335 < X \leq 4,01 \\ &\approx 2 < X \leq 4\end{aligned}$$

b. $Tidak = Mi - 3Si < X \leq Mi + 0,5Si$

$$\begin{aligned}&= 2 - 3(0,67) < X \leq 2 + 0,5(0,67) \\ &= -0,01 < X \leq 2,335 \\ &\approx 0 < X \leq 2\end{aligned}$$

Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	-0,6175531
	<i>Std. Deviation</i>	2,02878803
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,052
	<i>Positive</i>	0,041
	<i>Negative</i>	-0,052
Kolmogorov-Smirnov Z		0,476
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,977

a. *Test distributionis* Normal.

b. *Calculated from data.*

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,595E-16	1,286		,000	1,000
	TOTAL X1	,000	,084	,000	,000	1,000
	TOTAL X2	,000	,212	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: AbsUt

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,575 ^a	,331	,314	1,935	1,844

a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

b. Dependent Variable: TOTAL Y

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,771	1,286		7,599	,000		
	TOTAL X1	,497	,084	,542	5,938	,000	,993	1,007
	TOTAL X2	-,564	,212	-,242	-2,658	,009	,993	1,007

a. Dependent Variable: TOTAL Y

5. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL Y * TOTAL X1	Between Groups	(Combined)	410,314	14	29,308	10,140	,000
		Linearity	257,244	1	257,244	89,000	,000
		Deviation from Linearity	153,070	13	11,775	4,074	,000
	Within Groups		199,436	69	2,890		
Total			609,750	83			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL Y * TOTAL X2	Between Groups	(Combined)	161,228	6	26,871	4,613	,000
		Linearity	36,417	1	36,417	6,252	,015
		Deviation from Linearity	124,810	5	24,962	4,285	,002
	Within Groups		448,522	77	5,825		
Total			609,750	83			

Lampiran 9. Analisis Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TOTAL Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,272	,264	2,005

a. Predictors: (Constant), TOTAL X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123,461	1	123,461	30,699	,000 ^a
	Residual	329,777	82	4,022		
	Total	453,238	83			

a. Predictors: (Constant), TOTAL X1

b. Dependent Variable: TOTAL Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,004	1,298		6,934	,000
	TOTAL X1	,479	,086	,522	5,541	,000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Lampiran 10. Hasil Uji Nilai Selisish Mutlak

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AbsX1_X2, TOTAL X2, TOTAL X1	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TOTAL Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,580 ^a	,336	,311	1,939

a. Predictors: (Constant), AbsX1_X2, TOTAL X2, TOTAL X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,429	3	50,810	13,513	,000 ^a
	Residual	300,809	80	3,760		
	Total	453,238	83			

a. Predictors: (Constant), AbsX1_X2, TOTAL X2, TOTAL X1

b. Dependent Variable: TOTAL Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,192	1,387		7,346	,000
	TOTAL X1	,481	,086	,524	5,570	,000
	TOTAL X2	-,547	,214	-,235	-2,562	,012
	AbsX1_X2	-,203	,248	-,077	-,817	,416

a. Dependent Variable: TOTAL Y



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

362

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FISE/33-00
31 Juli 2008

Kepada Yth. GUBERNUR DIY..... (lembaga yang dituju)
Alamat Ca. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kota Yogyakarta..... Kompleks Kepatihan - Damurejan

Peserta Survey/Observasi/Penelitian

Nama : MIYATI..... No. Mhs. : 10412144029

Jurusan/P : Pendidikan Akuntansi / Akuntansi.....

Juml. Peserta : 1 (satu) orang.....

Nama Mata Kuliah

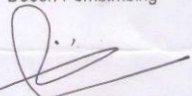
Skripsi.....

Judul Makalah untuk mata kuliah TAS/TABS

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Budgetary Slack dengan
Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan
Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo).

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Pemohon,


DCS Ngadirin Setiawan, SE, MS



MIYATI

Catatan: Untuk satu alamat, sebaiknya satu surat permohonan observasi, agar instansi/industri tidak melayani secara terus menerus. Lapornya bisa dibuat menurut kelompoknya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.umy.ac.id> e-mail : fe@umy.ac.id

Nomor : 362/UN34.18/LT/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Februari 2014

Yth. Gubernur DIY

C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Sekretariat Daerah Provinsi DIY

Kompleks Kepatihan Danurejan

Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin survey Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Miyati
NIM : 10412144029
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Akuntansi
Judul : Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo)

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dr. Sugmarsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 073 / 3 / 2014

Membaca Surat : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 21 Februari 2014
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nomor : 362/UN34.18/LT/2014

Perihal : Izin Penelitian

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:


Nama : MIYATI NIP/NIM : 10412144029
Alamat : FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KULON PROGO)
KABUPATEN KULON PROGO (Setda, DRPD, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Badan Kepegawaian Daerah, Bappeda, Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemdes Perempuan dan KB, Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu, Dinas Kesehatan, DPPKA, Dinas Pendidikan, Dishub Kominfo, Disperindagkop, Dinas PU dan ESDM Kabupaten Kulon Progo Kulon Progo, DLL)
Lokasi :
Waktu : 4 Maret 2014 s/d 4 Juni 2014

Dengan Ketentuan:

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.ioglaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.ioglaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 4 Maret 2014

An: Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pengembangan
Ub,
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Hendar Susilowati, SH,
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Bupati Kulon Progo cq KPT
- Ka. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) DIY
- Ka. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY
- Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00216/III/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/073/3/2014, Tanggal 4 Maret 2014, Perihal Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

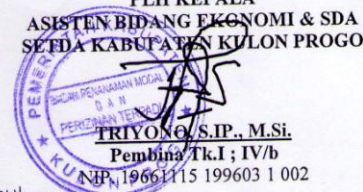
Diizinkan kepada : MIYATI
NIM / NIP : 10412144029
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : Izin Penelitian
Judul/Tema : PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo)

Lokasi : Kabupaten Kulon Progo
Waktu : 04 Maret 2014 s/d 04 Juni 2014

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : Wates
 Pada Tanggal : 06 Maret 2014

PLH KEPALA
ASISTEN BIDANG EKONOMI & SDA
SETDA KABUPATEN KULON PROGO



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas PPPKA, DPKL, Disperinasag, ESDM, Dinas Perhubungan, Komunikasi & Informatika
5. Kepala Badan Kepegawaian Daerah, BPPMPD dan KB, Inspektorat Daerah
6. Kantor.....
7. Camat. Senkolo, Galur, Kanyakan, Lendah, Wates
8. Kepala Desa.....
9. Yang Bersangkutan
10. Arsip
11. Sekretariat DPRD

nosuratin

"nosuratin" ?>



BAGIAN UMUM
 SETDA KABUPATEN KULON PROGO
 Jl. Perwalian No 1 Wates 50611 Telp. (0274) 773010
 070.2/00216/III/2014

10-03-2014

070/2154

06-03-2014

Surat Keterangan/Izin a.n. MIYATI - UNY, sekaligus mengedarkan kuesioner

TANDA TERIMA

Asal Surat : **BPMPT**
 B.P.M. Perdes. Peramp dan KB
 Nomor Surat : 070.2/00216/III/2014
 Tgl Surat : 06-03-2014
 Penhal : Surat Keterangan/Izin a.n. MIYATI - UNY, sekaligus
 mengedarkan kuesioner
 No. Telp : (0274) 773010 exL. 1128 ✓
 Nomor : 070/2154
 Kendali :
 Tgl diterima : 10-03-2014
 Dikirim ke : Sekretaris Daerah

Kulon Progo, 10-03-2014

EVA

CATATAN: Tanda terima ini harus dibawa apabila menyerahkan suratnya



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
SEKRETARIAT DPRD

Jl. Sugiman, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55611 ☎ (0274) 773271, Fax. (0274) 773271

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070 /05/ SETWAN /III/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Propinsi DIY Nomor : 070/4863/V/6/2013, tanggal 10 Juni 2013, Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MIYATI
NIM / NIP : 10412144029
PT/ instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : Izin Penelitian.

Telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 04 Maret 2014 s/d 04 Juni 2014 di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kulon Progo, dengan Judul / Tema : PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 20 Maret 2014



SEKRETARIS
DRS. KRISUTANTO
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 06590314 198503 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET
 Jalan. Perwakilan Nomor 1 Wates Telp. (0274) 773221

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/637/01/14/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. ELIN TJINDEWATI, Ak
 NIP : 19620320 199310 2001
 Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I; IV / b
 Jabatan : Sekretaris DPPKA Kabupaten Kulon Progo.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MIYATI
 Nomor Mhs : 10412144029
 Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah menyelesaikan penelitian dengan judul " PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI " (Study Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo) Dengan lokasi penelitian di DPPKA Kabupaten Kulon Progo. Demikian keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 4 April 2014

An. Kepala
 Sekretaris



Dra. Elin Tjindewati, Ak
 (Pembina Tk. I ; IV / b)
 NIP. 19620320 199310 2001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PEKERJAAN UMUM

Jalan Sugiman No.23 Wates, Kulon Progo 55652 Telp. (0274) 773060 Fax. (0274) 775332

SURAT KETERANGAN

Nomor: *keel 0618*

Memperhatikan : Surat dari Badan Penanaman Modal dan Perizinzn Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor : 070.2/00216/III/2014, tertanggal 06 Maret 2014 perihal : Surat Keterangan Izin.

Dengan ini menerangkan bahwa ::

Nama : MIYATI
 NIM. : 10912144029
 PT : Universitas Negeri Yogyakarta
 Waktu : 04 Maret 2014 s / d 04 Juni 2014

Melakukan penelitian pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kulon Progo dengan Judul / Tema : Pengaruh partisipan anggaran terhadap budgetary slack dengan pertimbangan etika sebagai variabel moderasi.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 16 April 2014

KEPALA



H. SUKOCO, MM
 Pembina Utama Muda ; IV/c
 NIP. 19581109 197903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN
DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL
 Jl. Gedung Kesenian Wates Kulon Progo Telp. (0274) 773073 - 773153

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 800/178

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Perindag dan ESDM Kabupaten Kulon Progo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NAMA : Miyati
 NIM/NIP : 104121440929
 FASKULTAS : Ekonomi
 PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta.
 Judul/Tema : Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap
 Budgetary Slack Dengan Pertimbangan Etika
 Sebagai Variabel Moderasi.

Telah selesai melaksanakan penelitian pada Dinas Perindag dan ESDM Kab.Kulon Progo pada Bulan Maret 2014

Wates, 2 April 2014

Kepala



Niken
Dra. Niken Probo Laras, S.Sos.MH
 Nip.19630801 199003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
 DINAS PERHUBUNGAN
 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
 JL. KHUDORI NO. 55 TELP. (0274) 773154 Wates 55611

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

800 / 526

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Perhubungan komunikasi dan informatika Kabupaten Kulon progo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NAMA : MIYATI

NIM / NIP : 104121440929

FAKULTAS : Ekonomi

PT / Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul / Tema : pengaruh partisipasi anggaran terhadap Budgetary Slack dengan pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi (Study Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo)

Telah selesai melaksanakan penelitian pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon progo pada Bulan Mei 2014

Wates 04 Juni 2014

An. Kepala Dinas
 Sekretris



TRISWAHYUDI, SIP

Revisi TK.I, IV/b
 NIP:19700809 1996030 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

Jalan Perwakilan Nomor 1 Telp./Fax. (0274) 773017 Wates 55611
 Email : bkd@kulonprogokab.go.id , Website : www.bkd.kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/ 1192

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Miyati
 NIM/NIP : 104121440929
 Fakultas : Ekonomi
 PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul/Tema : Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Pertimbangan Etika Sebagai Variabel Moderasi

Telah selesai melaksanakan penelitian pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kulon Progo pada bulan Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 21 Maret 2014

a.n. KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
 SEKRETARIS,





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMERINTAHAN DESA
PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA
Jalan Perwakilan Wates Telp. (0274) 773404, 773917, 773091 Yogyakarta 55611

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070.2/1073/IV/2014.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kulon Progo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Miyati
NIM : 10412144029
Fakultas : Ekonomi
PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul/Tema : Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Budgetary Slack dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi

Telah selesai melaksanakan penelitian pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kulon Progo pada Bulan Maret 2014.

Wates, 8 April 2014
a.n Kepala
Sekretaris



Drs. Stgit Wisnutomo, M.Sc
Pembina Tingkat I, IV/b

NIP. 19580701 198208 1 001



INSPEKTORAT DAERAH

Alamat : Jl. Sugiman, Gang : Bispa Pengasih Kulon Progo ☎/Fax (0274) 773159

Email : inspektorat@kulonprogokab.go.id Website : www.inspektorat.kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN

Bersama surat ini menerangkan bahwa:

Nama : Miyati

NIM : 10412144029

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Nomor: 070.2/02/00216/III/2014 tanggal 6 Maret 2014 telah melakukan penelitian di Inspektorat Daerah Kabupaten Kulon Progo dalam rangka pengerjaan Skripsi dengan judul "PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 30 Mei 2014

Inspektur Kabupaten Kulon Progo



Arif Sudarmanto, SH.

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP 19600110 198803 1015



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KECAMATAN SENTOLO
Jln. Jogja – Wates Km. 18,5 Salamrejo, Sentolo Telp. 6472118

SURAT KETERANGAN

No : 070.2/ 159

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Sentolo menerangkan bahwa :

Nama : MIYATI
N I M : 10412144029
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di Wilayah Kecamatan Sentolo dari tanggal 4 Maret 2014 s.d 4 April 2014, dengan judul : PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN PERTIMBANGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo).

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 10 April 2014


Ir. ASPINAH, M.Si
Pembina Ikt I, IV/b
NIP. 19680121 199603 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KECAMATAN GALUR

Alamat :Jln. Raya Brosot No. 27 Brosot Galur Kulon Progo 55661
Telp. (0274) 3154993

SURAT KETERANGAN

NO : 423.7/052

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **MIYATI**
NIM : **10412144029**
PT/Instansi : **Universitas Negeri Yogyakarta**


Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Kantor Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 4 Maret 2014 s/d 4 Juni 2014.

Demikian untuk menjadi periksa.

Galur, 18 Maret 2014

CAMAT,

Ub. Kasi Dikbudpora


Drs. M. Rvdwan.
NIP. 19620216 1985 03 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KECAMATAN PANJATAN
 Jln. Nagung – Brosot Telp. (0274) 773993 Panjatan kode pos 55655

SURAT KETERANGAN

Nomor : 297/ 683 / III / 2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Propinsi DIY Nomor :
 070/4863/V/6/2013, tanggal 10 Juni 2013, Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MIYATI
 NIM : 10412144029
 PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Keperluan : Izin Penelitian

Telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 4 Maret s/d 4 Juni 2014 di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo dengan judul penelitian "Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kulon Progo).

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 21 Maret 2014

KECAMATAN PANJATAN,
 KULON PROGO
 SUDARMANTO, S.I.P. M.Si
 Pembina ; IV/a
 NIP. 19730512 199803 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

KECAMATAN LENDAH

Alamat : Botokan, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo Telp. 0274-7102540 Pos 55663

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : *URD*/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NAMA : Miyati
NIM/NIP : 104121440929
FAKULTAS : Ekonomi
PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul/Tema : Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Budgetary Slack Dengan Pertimbangan Etika Sebagai Variabel Moderasi.

Telah selesai melaksanakan penelitian pada Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo pada Bulan Juni 2014.

Lendah, 4 Juni 2014
CAMAT LENDAH
Drs. SUMIRAN
NIP. 19640101 198602 1 013



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KECAMATAN WATES

Jl. KH. Wahid Hasyim No 83 Bendungan Wates 55652 Telp (0274)773275

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/2 87

Yang bertanda tangan dibawah ini Camat Wates Kabupaten Kulon Progo,
 menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Miyati
 NIM/NIP : 10421440929
 Fakultas : Ekonomi
 PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul/tema : Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan
 Pertimbangan Etika Sebagai Variabel Moderasi
 Telah selesai melaksanakan penelitian pada Kantor Kecamatan Wates Kabupaten Kulon
 Progo pada bulan Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wates, 4 Juni 2014

 Camat
 Drs. Ariadi, MM
 Pembina ; IV/a
 NIP : 19707011990031006